

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Beserta Laporan Auditor Independen
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk
Tahun 2005**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005***

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

***PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2006
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK
TAHUN 2005**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2006
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2005**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1-2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6-59	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6713

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sentul City Tbk (dahulu PT Bukit Sentul Tbk)**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Sentul City Tbk ("Perusahaan") (dahulu PT Bukit Sentul Tbk) dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasi PT Sentul City Tbk dan Anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, diaudit oleh auditor independen lain yang telah menerbitkan kembali laporannya bertanggal 23 Maret 2007, yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasi tersebut dengan paragraf penjelasan tentang kemampuan Perusahaan dan Anak perusahaan melanjutkan usahanya serta gugatan hukum dan ganti rugi dari pelanggan atas keterlambatan penyerahan rumah yang dijual.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit kami meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6713

**Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors PT Sentul City Tbk (formerly PT Bukit
Sentul Tbk)**

We have audited the consolidated balance sheet of PT Sentul City Tbk ("the Company") (formerly PT Bukit Sentul Tbk) and Subsidiaries as of December 31, 2006, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and Subsidiaries for the year ended December 31, 2005, were audited by other independent auditors who have reissued their report dated March 23, 2007 which expressed an unqualified opinion on those statements and included explanatory paragraphs on the Company's and Subsidiaries' ability to continue as going concern entities and legal suit filed by costumers due to late deliveries of houses sold.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi tahun 2006 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sentul City Tbk dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006, hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir disusun dengan anggapan Perusahaan dan Anak perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Seperti dijelaskan dalam Catatan 12 dan 30 atas laporan keuangan konsolidasi, kondisi usaha Perusahaan dan Anak perusahaan telah terpengaruh secara signifikan dan akan terus terpengaruh pada masa yang akan datang oleh pembayaran kembali dari hutang Perusahaan yang direstrukturisasi dengan kreditur dan hasil penyelesaian dari perjanjian perdamaian dengan pelanggan dan kreditur untuk mencegah gugatan kepailitan. Seperti dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasi, sejak tanggal 5 Oktober 2005, Perusahaan dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat berdasarkan gugatan yang diajukan oleh salah satu pelanggan. Namun, pada tanggal 24 April 2006, Perusahaan dan pelanggan serta kreditur telah menandatangani perjanjian perdamaian yang disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat yang membatalkan keputusan sebelumnya pada bulan Oktober 2005 di mana Perusahaan dinyatakan pailit. Berdasarkan perjanjian perdamaian dengan Perusahaan, antara lain, harus menyelesaikan persyaratan administrasi dan persiapan pembangunan fisik kawasan tertentu dari proyek real estat dalam waktu 6 (enam) bulan setelah kepailitan Perusahaan dibatalkan dan kemudian dilanjutkan dengan pembangunan fisik dan pelaksanaan proyek real estat dalam waktu 18 (delapan belas) bulan kemudian. Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasi juga mengungkapkan kondisi ekonomi dan kondisi bisnis real estat serta kerugian berulang dari usaha yang dialami oleh Perusahaan dan Anak perusahaan sampai dengan tahun 2005, sehingga melaporkan akumulasi rugi sejumlah Rp161 miliar pada tanggal 31 Desember 2006, termasuk tindakan dan rencana manajemen yang telah dan akan dilaksanakan untuk menghadapi dampak kondisi ekonomi dan kondisi bisnis real estat serta untuk merealisasikan komitmen Perusahaan dalam perjanjian perdamaian tersebut dengan pelanggan dan kreditur. Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan pengumpulan dana melalui Penawaran Umum Terbatas II, dimana maksud penggunaannya untuk membayar hutang Perusahaan dan membiayai proyek real estat Perusahaan.

In our opinion, the 2006 consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sentul City Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2006, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and Subsidiaries will continue to operate as going concern entities. As discussed in Notes 12 and 30 to the consolidated financial statements, the operations of the Company and Subsidiaries have been affected significantly, and may continue to be affected for the foreseeable future, by the Company's repayment of the rescheduled loans with creditors and the results of the composition agreement with its customers and creditors to avoid bankruptcy proceedings. As further discussed in Note 30 to the consolidated financial statements, effective since October 5, 2005, the Company was declared bankrupt by the Commercial District Court of Central Jakarta (Pengadilan Niaga Jakarta Pusat) based on a claim filed by a certain customer. On April 24, 2006, however, the Company and its customers and creditors have signed the composition agreement that was approved by the Commercial District Court of Central Jakarta resulting to the dismissal of the previous ruling in October 2005 regarding the Company being declared bankrupt. Based on the composition agreement, the Company, among others, has to complete the administrative requirements and the preparation for the development of certain areas of its real estate project within six (6) months after the bankruptcy case was dismissed to be followed, thereafter, by the actual physical development and realization of the Company's real estate project within eighteen (18) months. Note 29 to the consolidated financial statements also summarizes the economic and real estate conditions and the recurring losses from operations that the Company and Subsidiaries have incurred up to 2005, which resulted to accumulated losses as of December 31, 2006 of about Rp161 billion, including the measures that the Company and Subsidiaries have implemented and plan to implement in response to these economic and real estate conditions and in order to comply with the commitments in the aforesaid composition agreement with the customers and creditors. In 2006, the Company raised funds through Right Issue II, which is intended to be used to repay the Company's liabilities and finance the Company's real estate project.

The original report included herein is in Indonesian language.

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan tersebut di atas serta faktor lain yang dijelaskan dalam Catatan 29 dan 30 atas laporan keuangan konsolidasi, terdapat ketidakpastian signifikan yang mungkin mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan di masa yang akan datang, termasuk kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen dalam perjanjian perdamaian, realisasi atas aktiva Perusahaan dan Anak perusahaan, dan kemampuan Perusahaan dan Anak perusahaan untuk melunasi kewajibannya termasuk hutang yang direstrukturisasi, pada nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasi. Kemampuan Perusahaan dan Anak perusahaan untuk melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya akan sangat tergantung pada beberapa faktor, antara lain, pemenuhan atas komitmen dalam perjanjian perdamaian tersebut, pembayaran kembali hutang yang direstrukturisasi dan pencapaian hasil usaha yang menguntungkan secara berkelanjutan. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak ketidakpastian tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

In view of the foregoing matters, along with the other factors as set forth in Notes 29 and 30 to the abovementioned consolidated financial statements, there is significant uncertainty that may affect the Company's and Subsidiaries' future operations, including the Company's compliance with its commitments under the composition agreement, the realization of their assets and the settlement of their liabilities, including the rescheduled loans, at the amounts stated in the consolidated financial statements. The Company's and Subsidiaries' ability to continue to operate as going concern entities will largely depend on several factors, among others, the fulfillment of the aforesaid commitments under the composition agreement, the repayment of rescheduled loan and the achievement of sustained profitable operations. The accompanying consolidated financial statements include the effects of these uncertainties to the extent that they can be determined and estimated.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

Yasir

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0979/
Public Accountant License No. 05.1.0979

26 Maret 2007/
March 26, 2007

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT SENTUL CITY Tbk
(dahulu PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk
(formerly PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
AKTIVA				ASSETS
Kas dan setara kas	67.583.622.160	2c,2o,3	6.411.576.651	Cash and cash equivalents
Investasi dalam surat berharga	164.066.071.704	2d,4	-	Investments in marketable securities
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 25.207.232.048 pada tahun 2006 dan Rp22.049.434.693 pada tahun 2005	71.699.756.983	2e,2t,5,31	15.280.046.668	Trade receivables - third parties net of allowance for doubtful accounts of Rp25,207,232,048 in 2006 and Rp22,049,434,693 in 2005
Piutang lain-lain:		2e,2t		Other receivables:
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp693.893.785 pada tahun 2006 dan Rp809.497.261 pada tahun 2005	6.827.910.334		1.218.098.124	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp693,893,785 in 2006 and Rp809,497,261 in 2005
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp934.150.550 pada tahun 2006 dan 2005	6.121.203.842	2f,27	97.954.687	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp934,150,550 in 2006 and 2005
Persediaan	958.981.546.578	2g,2h,6,31	590.169.773.731	Inventories
Tanah untuk pengembangan	603.077.943.286	2g,2h,7	603.197.930.098	Land for development
Uang muka perolehan tanah	644.874.544.406	8,31	638.543.840.306	Advances for land acquisition
Uang muka lainnya	18.978.728.765	31	30.356.402.985	Other advances
Pajak dan biaya dibayar di muka	2.527.809.156	2i	50.243.966	Prepaid taxes and expenses
Aktiva pajak tangguhan	16.499.183.872	2p,15c,31	26.994.011.307	Deferred tax assets
Penyertaan dalam saham	24.090.222.105	1b,2d,9	-	Investments in shares of stock
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp17.932.543.134 pada tahun 2006 dan Rp18.656.953.502 pada tahun 2005	50.376.812.341	2j,2t,10	9.847.794.276	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp17,932,543,134 in 2006 and Rp18,656,953,502 in 2005
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	109.124.680		712.981.508	Refundable deposits
Lain-lain	319.212.257	2c,15b	-	Others
JUMLAH AKTIVA	2.636.133.692.469		1.922.880.654.307	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SENTUL CITY Tbk
(dahulu PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk
(formerly PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Pinjaman	104.513.231.435	12	96.015.824.584	Loans
Hutang usaha	90.860.623.445	13,31	84.629.175.158	Trade payables
Hutang lain-lain:		14		Other payables:
Pihak ketiga	52.524.752.250	31	108.828.091.846	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	19.276.118.893	2f,27,31	9.843.119.144	Related parties
Biaya masih harus dibayar	7.665.232.848	16	61.451.257.450	Accrued expenses
Hutang pajak	21.914.408.415	2p,15a	25.723.762.337	Taxes payable
Uang muka pelanggan	161.691.288.083	17,31	191.879.256.175	Deposits from customers
Kewajiban imbalan kerja karyawan	6.835.935.070	2n,18	5.767.389.282	Estimated liabilities for employee service entitlement benefits
JUMLAH KEWAJIBAN	465.281.590.439		584.137.875.976	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar - 357.500.000 saham				Authorized share capital -
Seri A dengan nilai nominal Rp2.000 per saham, 1.001.000.000 saham				357,500,000 A Series shares with par value of Rp2,000 each, 1,001,000,000 B Series shares with par value of Rp400 each and 31,346,000,000 C Series shares with par value of Rp100 each in 2006; and 1,430,000,000 A Series shares with par value of Rp500 each and 12,850,000,000 B Series shares with par value of Rp 100 each in 2005
Seri B dengan nilai nominal Rp400 per saham dan 31.346.000.000 saham				
Seri C dengan nilai nominal Rp100 per saham pada tahun 2006; dan 1.430.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 per saham dan 12.850.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham pada tahun 2005				
Modal ditempatkan dan disetor penuh 357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B dan 8.151.000.000 saham Seri C pada tahun 2006; dan 1.430.000.000 saham Seri A dan 4.004.000.000 saham Seri B pada tahun 2005	1.930.500.000.000	19	1.115.400.000.000	Issued and fully paid capital 357,500,000 A Series shares, 1,001,000,000 B Series shares and 8,151,000,000 C Series shares in 2006; and 1,430,000,000 A Series shares and 4,004,000,000 B Series shares in 2005
Agio saham, bersih	396.038.298.690	2m,20	398.631.631.707	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	1.494.399.795	1b,2d,21	-	Difference arising from changes in equity of associated companies
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar dari investasi jangka pendek	4.066.071.704	2d,4	-	Unrealized gains on changes in market values of short-term investments
Defisit	(161.246.668.159)		(175.288.853.376)	Deficit
EKUITAS, Bersih	2.170.852.102.030		1.338.742.778.331	EQUITY, Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.636.133.692.469		1.922.880.654.307	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SENTUL CITY Tbk
(dahulu PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk
(formerly PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
PENJUALAN BERSIH	91.698.961.832	2k,2q,22,26	117.640.264.732	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23.877.009.577	2k,23	79.273.667.393	COST OF SALES
LABA KOTOR	67.821.952.255	2q,26	38.366.597.339	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	32.279.142.035	2k,2q,24,26	39.270.670.623	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	35.542.810.220		(904.073.284)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Penghasilan bunga	3.680.341.568	2c,2d,3	327.031.997	<i>Interest income</i>
Laba atas penyerahan aktiva	1.312.124.347	2s,6	-	<i>Gain on asset settlement</i>
Laba penjualan aktiva tetap	315.000.000	2j,10	104.959.810	<i>Gain on disposals of fixed assets</i>
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	38.337.680	2o	(2.077.455.310)	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Beban kepailitan	(8.097.571.000)		(2.117.181.608)	<i>Bankruptcy cost</i>
Beban bunga	(4.028.837.479)	12	(10.818.192.984)	<i>Interest expense</i>
Beban piutang ragu-ragu	(3.157.797.355)	2e,2p,5	(5.852.192.591)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Beban pajak	(2.945.291.934)	2p	(3.650.000.000)	<i>Taxes expense</i>
Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi, bersih	(181.462)	2d,9	(296.185.378)	<i>Equity shares in net loss of associated companies, net</i>
Rugi atas penurunan nilai persediaan rumah	-	2g	(27.848.980.985)	<i>Loss on impairment of housing inventories</i>
Amortisasi selisih biaya perolehan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi	-	2l,11	(530.042.168)	<i>Amortization of excess of cost over net assets of an associated company</i>
Penyesuaian perubahan asumsi perhitungan aktuaris	-	2n,18	12.110.809.334	<i>Adjustment due to change of assumption in actuary calculation</i>
Lain-lain - bersih	2.089.657.887		17.416.414.214	<i>Others - net</i>
Beban lain-lain - bersih	(10.794.217.748)		(23.231.015.669)	Other expenses, net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	24.748.592.472		(24.135.088.953)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan	211.579.820	2p,15b	-	<i>Current</i>
Tangguhan	10.494.827.435	2p,15c	(4.110.514.616)	<i>Deferred</i>
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	10.706.407.255		(4.110.514.616)	<i>Total income tax expense (benefit)</i>
LABA (RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA	14.042.185.217		(20.024.574.337)	INCOME (LOSS) BEFORE EXTRAORDINARY ITEMS
POS LUAR BIASA, Bersih	-	2s,25	(8.744.740.291)	EXTRAORDINARY ITEMS, Net
LABA (RUGI) BERSIH	14.042.185.217		(28.769.314.628)	NET INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	3,58	2r	(21,18)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SENTUL CITY Tbk
(dahulu PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk
(formerly PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agio saham/ Additional Paid-in Capital	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Difference arising from Changes in Equity of Associated Company	Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar dari investasi jangka pendek - bersih/ Unrealized gains on changes in market values of short-term investment, net	Defisit/ Deficit	Ekuitas Bersih/ Equity, Net	
Saldo 1 Januari 2005		1.115.400.000.000	398.631.631.707	5.030.086.010	-	(146.519.538.748)	1.372.542.178.969	Balance January 1, 2005
Pendapatan yang direalisasi atas selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi yang dilepaskan	2d,21,25	-	-	(5.030.086.010)	-	-	(5.030.086.010)	Realized difference arising from changes in equity of disposed associated company
Rugi bersih tahun 2005		-	-	-	-	(28.769.314.628)	(28.769.314.628)	Net loss for 2005
Saldo 31 Desember 2005		1.115.400.000.000	398.631.631.707	-	-	(175.288.853.376)	1.338.742.778.331	Balance December 31, 2005
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	2d,21	-	-	1.494.399.795	-	-	1.494.399.795	Difference arising from changes in equity of associated company
Tambahan setoran modal	19	815.100.000.000	-	-	-	-	815.100.000.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	2m,20	-	(2.593.333.017)	-	-	-	(2.593.333.017)	Stock issuance costs
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar dari investasi jangka pendek	2d,4	-	-	-	4.066.071.704	-	4.066.071.704	Unrealized gains on changes in market values of short-term investments
Laba bersih tahun 2006		-	-	-	-	14.042.185.217	14.042.185.217	Net income for 2006
Saldo 31 Desember 2006		1.930.500.000.000	396.038.298.690	1.494.399.795	4.066.071.704	(161.246.668.159)	2.170.852.102.030	Balance December 31, 2006

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SENTUL CITY Tbk
(dahulu PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006

Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk
(formerly PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2006	2005	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	33.470.488.125	53.484.217.985	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Perolehan tanah, kontraktor, pemasok, dan lain-lain	(484.412.645.024)	(8.301.447.073)	Land acquisitions, payments to contractors, suppliers and others
Beban usaha diluar gaji dan tunjangan karyawan	(31.687.761.553)	(39.932.112.840)	Operating expenses excluding salaries and employee benefits
Gaji dan tunjangan karyawan	(12.061.949.196)	(16.542.270.973)	Salaries and employee benefits
Kas digunakan untuk operasi	(494.691.867.648)	(11.291.612.901)	Cash used in operations
Penerimaan bunga	3.217.309.370	275.828.206	Receipts of interest income
Penerimaan lain-lain	1.969.725.402	1.650.660.644	Other receipts
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman lainnya	(3.815.837.479)	(3.519.537.622)	Payment of interest and other financing costs
Pengembalian uang muka pelanggan	-	(4.725.213.449)	Repayments of customers' deposits
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(493.320.670.355)	(17.609.875.122)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aktiva tetap	540.000.000	42.769.554	Proceeds from disposals of fixed assets
Penempatan investasi	(160.000.000.000)	-	Placement on investments
Pembelian aktiva tetap	(47.868.765.216)	(190.234.183)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kembali uang muka proyek jalan tol	-	304.536.500	Receipts of advances for toll road project
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(207.328.765.216)	157.071.871	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hasil Penawaran Umum Terbatas II	815.100.000.000	-	Receipts from Limited Public Offering II
Hasil penjualan penyertaan saham	45.000.000	-	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Pembayaran pinjaman	(51.715.618.828)	(2.774.500.000)	Repayment of loans
Biaya emisi saham	(1.607.900.092)	-	Stock issuance costs
Hasil yang diperoleh dari pinjaman	-	8.301.917.801	Proceeds from loans
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	761.821.481.080	5.527.417.801	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	61.172.045.509	(11.925.385.450)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.411.576.651	18.336.962.101	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	67.583.622.160	6.411.576.651	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			NON CASH ACTIVITIES
Pembayaran kewajiban melalui penyelesaian skema aktiva:			Liabilities paid through asset settlement scheme:
Hutang usaha dan hutang lain-lain	101.437.342.347	-	Trade and other payable
Hutang lain-lain	-	25.680.475.000	Other payable

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Sentul City Tbk (Perusahaan) didirikan pertama kali dengan nama PT Sentragriya Kharisma dengan akta notaris No. 311 Misahardi Wilamarta, S.H., tanggal 16 April 1993. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4350.HT.01.01.Th.93 tanggal 8 Juni 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 Tambahan No. 3693 tanggal 13 Agustus 1993. Sejak didirikan, nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir menjadi PT Sentul City Tbk dengan akta notaris No. 26 Fathiah Helmi, S.H., tanggal 19 Juli 2006. Perubahan nama Perusahaan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21373.HT.01.04.Th 2006 tanggal 20 Juli 2006. Pada tanggal 26 Maret 2007, pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia masih sedang dalam proses.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 15 Fathiah Helmi, S.H., tanggal 15 November 2006, mengenai Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pengembangan, penjualan, operasi, penyewaan dan rehabilitasi bangunan yang ditujukan untuk perkantoran, pusat pembelian, rekreasi dan tujuan lainnya, pembangunan real estat, dan melakukan investasi baik ke perusahaan luar negeri maupun domestik, baik melalui Anak perusahaan maupun patungan dengan pihak lain.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1995 dan berdomisili di Graha Utama, Jl. Siliwangi No. 1, kawasan perumahan Sentul City, Bogor.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sentul City Tbk. (the Company) was originally established under the name of PT Sentragriya Kharisma by notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 311 dated April 16, 1993. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-4350.HT.01.01.Th.93 dated June 8, 1993 and was published in the State Gazette No. 65 Supplementary No. 3693 dated August 13, 1993. Since its inception, the Company's name has been changed several times, the latest of which is when it became PT Sentul City Tbk, based on notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 26 dated July 19, 2006. The change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letters No. C-21373.HT.01.04.Th 2006 dated July 20, 2006. As of March 26, 2007, the publication in the State Gazette is still in the process.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 15 dated November 15, 2006, concerning the Limited Public Offering II made within the framework of the Right Issue and increase in the Company's issued and fully paid capital.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Company's scope of activities includes development, sale, operation, rental and rehabilitation of buildings intended for office, shopping center, recreation and other purposes, real estate development and investments in overseas and domestic companies, either through its Subsidiaries or joint venture with other parties.

The Company started its commercial operations in 1995 and its head office is located at Graha Utama, Jl. Siliwangi No. 1, Sentul City residential area, Bogor.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

Pada 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan mempunyai Anak perusahaan sebagai berikut:

2006

Nama Anak perusahaan/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aktiva dalam ribuan Rupiah/ Total assets in thousand Rupiah
PT Sukaputra Grahacemerlang	Bogor	Pengelolaan kota/ Town management	1999	99,99	10.810.720
PT Gununggeulis Elok Abadi	Bogor	Restoran/ Restaurant	1995	99,99	4.801.461

2005

Nama Anak perusahaan/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aktiva dalam ribuan Rupiah/ Total assets in thousand Rupiah
PT Sukaputra Grahacemerlang	Bogor	Pengelolaan kota/ Town management	1999	99,99	11.000.158
PT Gununggeulis Elok Abadi	Bogor	Restoran/ Restaurant	1995	99,99	3.800.318
PT Adigraha Multiselaras a)	Jakarta	Transportasi/ Transportation	1998	99,98	39.234
PT Jakarta Polo dan Equestrian b)	Bogor	Klub Polo/ Polo Club	1995	60,00	1.819.251
PT Royal Sentul Resort Hotel a)	Bogor	Hotel/Hotel	Belum operasi/ Pre-operating	99,99	13.131.419
PT Kencanamas Indahpersada a)	Jakarta	Real estat/Real estate	Belum operasi/ Pre-operating	99,99	9.974.215

a) Berdasarkan akta notaris No. 3, 4 dan 5 Utiek Rochmuljati Abdurahman, S.H., tanggal 19 Juni 2006, PT Adigraha Multiselaras (AM), PT Kencanamas Indahpersada (KIP), dan PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH) (semula adalah Anak perusahaan) menerbitkan saham baru yang tidak diambil bagian oleh Perusahaan sehingga mengakibatkan pemilikan saham Perusahaan terdilusi. Setelah transaksi ekuitas tersebut, persentase pemilikan efektif Perusahaan di AM, KIP, dan RSRH yang sebelumnya sebesar 99,98% untuk AM serta 99,99% untuk KIP dan RSRH terdilusi menjadi masing-masing sebesar 48,07%, 48,78% dan 48,00%.

b) Berdasarkan akta notaris No. 51 Rose Takarina, S.H., tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan telah menjual 45.000 saham PT Jakarta Polo & Equestrian (JPE) kepada pihak ketiga. Setelah pengalihan tersebut, persentase pemilikan efektif Perusahaan di JPE yang sebelumnya sebesar 60% terdilusi menjadi 42%.

c. Penawaran umum dan terbatas efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 1997, berdasarkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-1511/PM/1997, Perusahaan melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 400.000.000 saham Seri A, yang kemudian tercatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 28 Juli 1997.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2006 and 2005, the Company had the following Subsidiaries:

Name of Subsidiaries	Domicile	Nature of business	Start of commercial operations	Percentage of ownership	Total assets in thousand Rupiah
PT Sukaputra Grahacemerlang	Bogor	Town management	1999	99,99	11,000,158
PT Gununggeulis Elok Abadi	Bogor	Restaurant	1995	99,99	3,800,318
PT Adigraha Multiselaras a)	Jakarta	Transportation	1998	99,98	39,234
PT Jakarta Polo dan Equestrian b)	Bogor	Polo Club	1995	60,00	1,819,251
PT Royal Sentul Resort Hotel a)	Bogor	Hotel	Pre-operating	99,99	13,131,419
PT Kencanamas Indahpersada a)	Jakarta	Real estate	Pre-operating	99,99	9,974,215

a) Based on notarial deeds of Utiek Rochmuljati Abdurahman, S.H., No. 3, 4 and 5 dated June 19, 2006, PT Adigraha Multiselaras (AM), PT Kencanamas Indahpersada (KIP) and PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH) (former Subsidiaries of the Company) issued new shares, which were not subscribed by the Company resulting to the Company's ownerships to be diluted. After these equity transactions, the Company's effective percentage of ownerships in AM was diluted from 99.98%, and, KIP and RSRH were diluted from 99.99% to 48.07%, 48.78% and 48.00%, respectively.

b) Based on notarial deeds of Rose Takarina S.H., No. 51 dated June 30, 2006, the Company agreed to sell 45,000 shares of PT Jakarta Polo & Equestrian (JPE) to a third party. After the said transfer, the Company's effective percentage of ownership in JPE was diluted from 60% to 42%.

c. Initial and limited public offerings of the Company's shares

On June 30, 1997, by virtue of the letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. S-1511/PM/1997, the Company offered to the public 400,000,000 A Series shares, which were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on July 28, 1997.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Penawaran umum dan terbatas efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.004.000.000 saham Seri B Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 3 Agustus 1999.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juli 2006, para pemegang saham menyetujui pengurangan jumlah saham yang ditempatkan (*reverse stock*) Perusahaan sehingga nilai nominal per saham Seri A dan B masing-masing meningkat dari Rp500 dan Rp100 menjadi Rp2.000 dan Rp400. Selanjutnya, pada tanggal 7 September 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-1821/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 8.151.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 22 September 2006.

Pada 31 Desember 2006, seluruh saham Seri A, B, dan C sejumlah 9.509.500.000 saham tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta notaris No. 3 Sherley Ikawati Tambunan, S.H., tanggal 22 Juni 2006, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan untuk mengubah susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Initial and limited public offerings of the Company's shares (continued)

On July 29, 1999, the Chairman of Capital Market Supervisory Agency declared effective for the Limited Public Offering I within the framework of Right Issue of the Company's 4,004,000,000 B Series shares, which were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on August 3, 1999.

Based on Shareholders' Extraordinary General Meeting dated July 19, 2006, the shareholders approved the reduction of the Company's issued shares which resulted to the increase in par value per share of A and B Series from Rp500 and Rp100 to Rp2,000 and Rp400, respectively. Further, on September 7, 2006, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency through Letter No. S-1821/BL/2006 declared effective for the Limited Public Offering II within the framework of Right Issue, the Company's 8,151,000,000 shares of C Series with par value Rp100 each, which were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on September 22, 2006.

As of December 31, 2006, all of the Company's shares under A, B and C Series totaling to 9,509,500,000 shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on notarial deed of Sherley Ikawati Tambunan, S.H., No. 3 dated June 22, 2006, the Shareholders' General Annual Meeting decided to change the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and
Employees (continued)

2006

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>		
Presiden Komisaris	:	Hardi Soedirdja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Nesia Tanudjaya	:	Commissioner
Komisaris	:	Wira Hendro	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Wisnu Sentausa	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Benjamin Julianto Lawu	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Andiana Dewi Hadisiswanto	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>		
Presiden Direktur	:	Suhartono Lili	:	President Director
Direktur	:	Kwee Liana Kumala	:	Director
Direktur	:	Hari Ganie	:	Director
Direktur	:	Benjamin Handali	:	Director
Direktur tidak terafiliasi	:	Irma Kusumawati Susilo	:	Unaffiliated Director

2005

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>		
Presiden Komisaris	:	Hardi Soedirdja	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Nesia Tanudjaya	:	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	:	Iwan Istiyarso	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Wisnu Sentausa	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>		
Presiden Direktur	:	Suhartono Lili	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Benjamin Julianto Lawu	:	Vice President Director
Direktur	:	Kwee Liana Kumala	:	Director
Direktur	:	Immanuel M Omarsaid	:	Director
Direktur	:	Hari Ganie	:	Director

Gaji dan tunjangan kesejahteraan lainnya untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sejumlah Rp2.639.342.107 dan Rp2.541.578.760.

Pada 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 226 dan 234 orang (tidak diaudit).

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Commissioners and Directors amounted to Rp2,639,342,107 for the year ended December 31, 2006 and Rp2,541,578,760 for the year ended December 31, 2005.

As of December 31, 2006 and 2005, the Company and Subsidiaries had 226 and 234 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan BAPEPAM serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik Industri Real Estat, yang diedarkan oleh BAPEPAM.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi jangka pendek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar/harga pasar, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, dan investasi dalam saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Anak perusahaan.

Neraca konsolidasi disajikan tanpa dikelompokkan ke dalam lancar dan tidak lancar (*unclassified balance sheet*) sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan langsung lebih dari 50%. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia, which consist of the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS), the Rules and the Guidelines on Financial Statements Presentation which is issued by Capital Market Supervisory Agency for Real Estate Companies, which offered their shares to public.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and historical cost concept, except for certain short-term investments which are stated at the fair values/market values, inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value and certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries' functional currency.

The consolidated balance sheets are presented based on unclassified method in accordance with SFAS No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities".

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiaries wherein the Company has direct ownership interest of more than 50%. Material inter-company balances and transactions are eliminated.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan yang tidak seluruh saham-sahamnya disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi. Berdasarkan metode ekuitas, jika akumulasi kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas sama atau melebihi nilai tercatat penyertaan saham, kelebihan tersebut dibebankan pada pemegang saham mayoritas dan tidak diakui sebagai aktiva, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Pada periode selanjutnya, laba Anak Perusahaan milik pemegang saham minoritas harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat dipulihkan.

c. Kas dan setara kas

Deposito *on call* dan berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya atau tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang atau pinjaman lainnya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Bank yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan disajikan sebagai "Aktiva Lain-lain".

d. Investasi

- (i) Investasi dalam bentuk surat berharga terdiri dari efek ekuitas (*equity securities*) dan efek hutang (*debt securities*).

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 mengenai "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam tiga kelompok yaitu:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The proportionate shares of the minority stockholders in the net assets of partially-owned Subsidiaries are reflected as "Minority Interests in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets. Under the equity method, if a minority investor's share of accumulated losses in an associate company equals to or exceeds the carrying amount of its investment, the exceed is charged to majority shareholders and not recognized as assets, unless there are guarantees that bind the minority interest to absorb the losses and the minority shareholders are able to fulfil its obligations. Subsequently, the minority investor's portion of Subsidiary's income should be allocated to the majority investor until its share of the net earnings equals the share of net losses that charged to the majority shareholders are recovered.

c. Cash and cash equivalents

On call and time deposit, which have maturities of three (3) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans or other borrowings, and not restricted, are classified as "Cash Equivalents". Cash in bank which are restricted or pledged are presented as part of "Other Assets".

d. Investments

- (i) Investments in marketable securities consist of equity and debt securities.

The Company applies SFAS No. 50 on "Accounting for Investments in Certain Securities", which classifies marketable securities into three categories:

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Investasi (lanjutan)

- *Diperdagangkan (trading)*
Termasuk dalam klasifikasi ini adalah investasi efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditandai dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari kenaikan harga dalam jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum terealisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.
- *Dimiliki hingga jatuh tempo (held-to-maturity)*
Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan, yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau pemulihan diskonto hingga saat jatuh tempo.
- *Tersedia untuk dijual (available-for-sale)*
Investasi dalam efek yang tidak memenuhi klasifikasi diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum terealisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada "Laba/Rugi yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Pasar dari Investasi Jangka Pendek, Bersih", yang merupakan bagian dari Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investments (continued)

- *Trading*
Included in this classification are investments which are purchased for immediate resale, normally characterized by the high frequency of purchase and sale transactions. These investments are made to earn immediate gain from the improvement in the short-term prices of the securities. Investments that meet this classification are recorded at fair value. The unrealized gain or loss at balance sheet date is credited or charged to current operations.
- *Held-to-maturity*
Investments in debt securities which are held to maturity are recorded at cost, adjusted for the amortization of premium or recovery of discount to maturity.
- *Available-for-sale*
Investments which do not meet the classification of trading securities and held-to-maturity categories are recorded at fair value. Any unrealized gain or loss at balance sheet date is credited or charged to "Unrealized Gains/Losses on Changes in Market Values of Short Term Investments, Net", which is a component of Stockholders' Equity in the consolidated balance sheets.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Investasi (lanjutan)

(ii) Reksa dana

Reksa dana dinyatakan sebesar nilai aktiva bersih (*net assets value*) pada tanggal neraca, kecuali atas reksa dana yang diperoleh dalam rangka pendirian reksa dana dinyatakan sebesar biaya perolehan. Laba atau rugi yang belum terealisasi akibat perubahan nilai aktiva bersih pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

(iii) Penyertaan saham

Investasi dalam saham dengan persentase kepemilikan sedikitnya 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas, dimana biaya perolehan investasi tersebut akan bertambah atau berkurang sesuai dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi, dan dikurangi dengan dividen kas yang diterima sejak tanggal akuisisi. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi secara garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan investasi saham dan pemilikan proporsional Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih perusahaan asosiasi pada tanggal akuisisi.

Berdasarkan PSAK No. 15 mengenai "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi", dalam menggunakan metode ekuitas, jika bagian investor atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya akan diakui dengan mengkreditkan kewajiban hanya apabila investor telah menjamin untuk membayar kewajiban perusahaan asosiasi. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya melaporkan laba, investor akan mengakui penghasilan hanya setelah bagiannya atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investments (continued)

(ii) Mutual funds

Mutual funds are stated at their net asset value at balance sheet date, except for mutual funds acquired at the time of the establishment of the mutual funds which are presented at acquisition cost. Unrealized gains or losses from the changes in net asset value at balance sheet date are credited or charged to current operations.

(iii) Investments in shares of stock

Investment in shares of stocks wherein the Company has an ownership interest of 20% to 50% is accounted for under the equity method, where cost is added or deducted by the proportionate share of the Company in the earnings or losses of the associated companies since the date of acquisition, and also deducted by dividend received. Equity share in net earnings or losses of the associated companies is adjusted for amortization of difference between the cost of such investment and the Company's proportionate share in the fair values of underlying net asset of associated companies since the date of acquisition for a twenty (20) year period using the straight-line method.

In accordance with SFAS No. 15 on "Accounting for Investments in Associated Companies", under the equity method, if an investor's share in the losses of an investee equals or exceeds the carrying amount of the investment, the investment shall be reported at zero value. Subsequent losses will be absorbed with a credit to liability only if the investor has guaranteed to pay the investee's liabilities. If the investee subsequently reports a profit, the investor will only recognize income after its share in the profit exceeds its share in the net losses not recognized or absorbed.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Investasi (lanjutan)

(iii) Penyertaan saham (lanjutan)

Investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan.

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara nilai tercatat penyertaan Perusahaan dan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aktiva bersih perusahaan asosiasi yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan perusahaan asosiasi yang terkait, dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" pada bagian Ekuitas di neraca konsolidasi. Pada saat pelepasan investasi saham yang bersangkutan, jumlah "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam periode yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

e. Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan.

f. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan maupun tidak dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investments (continued)

(iii) Investments in shares of stock (continued)

Investments wherein ownership interest is less than 20% are stated at cost.

In compliance with SFAS No. 40, "Accounting for Change in Value of Equity of a Subsidiary/Associated Company", if associated companies have transactions of equity changes with third parties, which cause changes in the Company's ownership in equity of associated companies, the Company recognizes the differences as part of equity as "Difference Arising from Changes in Equity of Associated Companies". At the disposals of the related investments, the amount of "Difference Arising from Changes in Equity of Associated Companies" is recognized as income or expense at the same period with the gain or loss of the above disposals.

e. Allowance for doubtful accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on periodic reviews of the status of the individual receivable accounts.

f. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries have transactions with certain entities that are considered as related parties, as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with third parties, are disclosed in the appropriate notes herein.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan dinyatakan berdasarkan metode "identifikasi khusus" (*specific identification*).

Persediaan, terutama terdiri dari biaya perolehan lahan siap bangun, rumah hunian dalam penyelesaian, dicatat berdasarkan biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, serta biaya-biaya pinjaman.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substantial. Perusahaan akan melakukan revisi dan realokasi biaya, jika terjadi perubahan yang mendasar.

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah matang pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek diakui pada saat terjadinya.

Biaya perolehan rumah hunian dalam penyelesaian terdiri dari biaya aktual konstruksi dan dipindahkan ke rumah hunian tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the specific identification method.

Inventories, consisting mainly of cost of land under development and residential houses under construction, are stated at cost, which is determined by the average method. Cost of land under development includes cost of undeveloped land direct and indirect development cost related to real estate development activities and borrowing costs.

Estimated costs and cost allocation are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The Company will revise and reallocate the costs, if any substantial change occurs.

Land under development is transferred to lots available for sale when the land development is completed. Total project cost is proportionately allocated to the saleable lots based on their respective area.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable areas, is allocated to the saleable area.

Expenses not related to the project are recognized when these expenses are incurred.

The cost of residential houses under construction consists of actual construction cost and is transferred to houses available for sale when the construction is substantially completed.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Tanah yang dimiliki tetapi belum dikembangkan, disajikan pada akun tersendiri sebagai "*Tanah untuk Pengembangan*". Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke akun persediaan pada saat dimulainya pengembangan tanah dan pembangunan prasarana lainnya.

h. Kapitalisasi beban bunga dan biaya pinjaman lainnya

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997) mengenai "*Biaya Pinjaman*", beban bunga, selisih kurs atas pinjaman dan beban pinjaman lainnya yang digunakan untuk membiayai perolehan, pengembangan, dan pembangunan rumah hunian dalam penyelesaian dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat aktivitas yang berkaitan dengan perolehan dan pengembangan tanah telah selesai atau pada saat aktiva dalam penyelesaian tersebut selesai dikerjakan dan aktiva tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories (continued)

Land owned but not yet developed is presented as "Land for Development". Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of land for development, consisting of pre-acquisition and acquisition cost of land, is transferred to inventories upon start of the land development and the construction of the facilities thereon.

h. Capitalization of interest and other financing charges

In accordance with the SFAS No. 26 (Revised 1997) regarding "Borrowing Costs", interest, foreign exchange differences and other financing charges incurred on loans obtained to finance the acquisition and development of land and construction of residential houses are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases upon the completion of all activities related to the acquisition and development of land or upon completion of the construction in progress and when the assets are ready for their intended use.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aktiva tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Instalasi air bersih	8
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5
Alat-alat pengangkutan	4
Peralatan proyek	4 - 5

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; dan pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, yang meningkatkan masa manfaat aktiva tetap, sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16, mengenai "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain", dikapitalisasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Berdasarkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan, yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aktiva tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aktiva Tetap" yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over their estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Water installation
Furniture and fixtures
Transportation equipments
Project equipments

The costs of periodic/routine repairs and maintenances are charged to statement of income as incurred; and significant renewals and betterments, that will prolong the useful lives of the assets are capitalized, as defined under SFAS No. 16, "Fixed Assets and Other Assets". When assets are retired or otherwise disposed-of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of income for the year.

In accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Values", asset values are reviewed for any impairment and/or possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

Constructions in progress are stated at cost. The costs include borrowing costs during construction, on debts incurred to finance the construction. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", pendapatan dari penjualan lahan siap bangun, rumah hunian dan rumah toko diakui dengan menggunakan metode pengakuan penuh (*full accrual method*) bila memenuhi semua kondisi berikut:

1. Rumah hunian, lahan siap bangun dan rumah toko:
 - a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
2. Lahan siap bangun (bila bangunan akan didirikan oleh pembeli)
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and cost recognition

In accordance with SFAS No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities", revenues from sales of land, residential houses and shop houses are recognized using the full accrual method if all of the following conditions are met:

1. Residential houses, and land and shop houses:
 - a. A sale is consummated;
 - b. The selling price is collectible;
 - c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 - d. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.
2. Land (where the building will be constructed by the buyer)
 - a. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
 - b. The selling price is collectible;
 - c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai dengan perjanjian pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- e. Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut.

Apabila salah satu atau lebih kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka uang yang diterima dari pembeli akan diakui sebagai uang muka sampai seluruh kriteria tersebut dipenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun terdiri dari biaya perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah toko mencakup seluruh biaya pembangunan dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pekerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pekerjaan termasuk di dalam "Beban Masih Harus Dibayar". Selisih antara jumlah taksiran biaya dengan biaya pembangunan dibebankan ke "Beban Pokok Penjualan" tahun berjalan.

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and cost recognition (continued)

- d. The process of land development has been completed that the seller is not significantly obliged to develop the lots sold or to construct amenities or other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
- e. The sale consists only of the lots of land, without any involvement of the seller in the construction of the building on the lots sold.

If one or more of the abovementioned criteria are not fulfilled, the payments received from the buyer shall be recognized as deposits until all criteria are met.

The cost of land sold consists of the acquisition cost and other expenditures relating to its developments. The cost of residential houses and shop houses sold includes construction cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete the work is included under "Accrued Expenses". The difference between the estimated cost and the actual cost of construction is charged to "Cost of Sales" of the current year.

Revenue from services and maintenance is recognized upon delivery of the services to the customers.

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai wajar aktiva bersih perusahaan asosiasi

Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai wajar dari aktiva bersih perusahaan asosiasi pada tanggal akuisisi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

m. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan termasuk saham yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Terbatas dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari Agio Saham, sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

n. Imbalan kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU Tenaga Kerja No. 13) dan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja berdasarkan UU Tenaga Kerja No. 13 ditentukan dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut menjadi hak karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Excess of cost over net assets of an associated company

The excess of investment cost over fair value of underlying net assets of the acquired associated company at the acquisition date at the acquisition date is amortized using the straight-line method over twenty (20) years period.

m. Stock issuance costs

Expenses incurred in connection with the Company's shares/public offering including shares issued from Limited Public Offering through Rights Issues to public were debited to Additional Paid-in Capital, in accordance with Decision Letter of the Capital Market Supervisory Agency No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000.

n. Employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No. 13") and SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". Under SFAS No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefit under the Labor Law No. 13 is determined using the actuarial method "Projected Unit Credit". Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These actuarial gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Past service costs arising from the changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefit concerned become vested.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan kurs tengah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp9.020 per US\$1 dan Rp9.830 per US\$1.

p. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aktiva dan kewajiban berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku digunakan sebagai dasar untuk mengukur aktiva dan kewajiban pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling of exchange rates as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2006 and 2005, the published exchange rates used were Rp9,020 and Rp9,830, respectively per US\$1.

p. Income tax

Corporate income tax is determined for each company as a separate legal entity.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are provided on all temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Currently enacted or substantively enacted tax laws are used as basis to measure deferred tax assets and liabilities.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses, are recognized to the extent that is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against when the results of the appeal are determined.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Informasi segmen

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen", yang mensyaratkan penyajian informasi keuangan berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis. Sesuai dengan struktur organisasi serta sistem pelaporan internal Perusahaan dan Anak perusahaan, bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha, di mana risiko dan imbalan terutama dipengaruhi oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda.

Pelaporan segmen sekunder yang ditentukan berdasarkan lokasi geografis kegiatan usaha tidak disajikan karena seluruh kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan berada di wilayah Sentul, kota Bogor.

r. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 3.926.623.288 saham dan 1.358.500.000 saham, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

s. Restrukturisasi hutang piutang bermasalah

Berdasarkan PSAK No. 54, mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Hutang-Piutang Bermasalah", Perusahaan mengakui laba pelunasan pinjaman yang dilakukan melalui pengalihan persediaan tanah untuk dijual yang dihitung dari selisih lebih antara nilai tercatat hutang yang diselesaikan (jumlah nominal ditambah bunga yang terhutang dan denda) dengan nilai wajar persediaan tanah dalam pengembangan dan untuk dijual yang dialihkan kepada kreditur. Nilai wajar persediaan tanah dalam pengembangan dan untuk dijual ditentukan berdasarkan harga jual dalam kondisi normal. Perbedaan antara nilai wajar dan nilai tercatat persediaan tanah dalam pengembangan dan untuk dijual yang dialihkan kepada kreditur untuk pelunasan pinjaman merupakan laba atas

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segment reporting

The Company and Subsidiaries follow SFAS No. 5 (Revised 2000), "Reporting Financial Information by Segments", which requires the presentation of financial information based on business segment and geographical segment. In accordance with the Company's and Subsidiaries' organization structures and internal reporting systems, the primary segment reporting of financial information is presented based on business segment, as the risk and return are dominantly affected by their different business activities.

The secondary segment reporting based on geographical location is not presented since all of the Company's and Subsidiaries' business activities are located in Sentul, Bogor city.

r. Earning (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year totaling 3,926,623,288 shares and 1,358,500,000 shares as of December 31, 2006 and 2005, respectively.

s. Troubled debt restructuring

In accordance with SFAS No. 54, "Accounting for Troubled Debt Restructuring", for the transfer of inventories of land for sale in full settlement of the loans, the Company recognizes gains on settlement of loans for the excess of the carrying amount of the loan settled (the principal amount plus accrued interest and penalties) over the fair value of the inventories of land under development and for sale transferred to the creditor. The fair value of inventories of land under development and for sale is measured by their selling price in normal condition. The difference between the fair value and the carrying amount of the inventories of land under development and for sale transferred to creditors for the settlements of loans represents gains on transfers of

PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended
December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Restrukturisasi hutang piutang bermasalah (lanjutan)

pengalihan aktiva. Laba atas pengalihan aktiva diakui dalam tahun terjadinya pengalihan persediaan tanah dalam pengembangan dan untuk dijual. Laba pelunasan pinjaman, setelah pajak penghasilan terkait, diakui dalam penentuan laba atau rugi bersih untuk tahun terjadinya pengalihan persediaan tanah dalam pengembangan dan untuk dijual, dan diklasifikasikan sebagai pos luar biasa.

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Sehubungan adanya unsur ketidakpastian dalam membuat estimasi, realisasi di masa yang akan datang mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2006	2005
Kas	120.954.800	116.145.915
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah:		
PT Bank Lippo Tbk	16.673.163.117	3.626.552.295
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.077.305.624	-
PT Bank Jasa Jakarta	1.763.436.528	-
PT Bank NISP Tbk	758.894.023	-
PT Bank Mega Tbk	204.107.350	-
PT Bank Century Tbk	160.121.216	-
PT Bank Central Asia Tbk	141.672.205	2.000.000
PT Bank Jasa Arta	84.489.830	2.277.542
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.797.739	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.390.975	1.929.370
PT Bank Agro	3.112.548	293.481.401
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.000	5.487.896
PT Bank Jabar	-	95.497.003
PT Bank Artha Graha	-	510.512.034
US Dollar:		
PT Bank Lippo Tbk (US\$3.926,14 pada tahun 2006 dan US\$1.030 pada tahun 2005)	35.413.783	10.126.286
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$25)	-	248.137

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Troubled debt restructuring (continued)

assets. The gains on transfer of assets are recognized in the year when the transfers of the inventories of land under development and for sale occurred. The gains on settlements of loans, net of related income tax effect, are classified as extraordinary items in the year when the settlement has occurred.

t. Use of estimate

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with generally accepted accounting principles, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future period may be based on amount that differs from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
<u>Bank - third parties:</u>
<u> Rupiah:</u>
PT Bank Lippo Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Century Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jasa Arta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Agro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jabar
PT Bank Artha Graha
<u> US Dollar:</u>
PT Bank Lippo Tbk (US\$3,926.14 in 2006 and US\$1,030 in 2005)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$25)

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2006
Deposito <i>on call</i> dan deposito berjangka Rupiah - Pihak ketiga	
PT Bank Century Tbk	25.000.000.000
PT Bank NISP Tbk	19.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.400.822.124
PT Bank Lippo Tbk	109.910.298
Jumlah Kas dan Setara Kas	67.583.622.160

Tingkat suku bunga deposito *on call* dan deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% sampai dengan 11% untuk tahun 2006 dan antara 6% sampai dengan 13% untuk tahun 2005.

4. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA

Akun ini terdiri dari surat berharga yang dikeluarkan oleh pihak ketiga:

	2006
Investasi dalam surat berharga - tersedia untuk dijual	
"Pooled fund" dan dana kelolaan Reksa Dana "Danamas Stabil"	150.000.000.000
	10.000.000.000
Sub - jumlah investasi dalam surat berharga	160.000.000.000
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar dari investasi jangka pendek	4.066.071.704
Jumlah	164.066.071.704

Pada tanggal 31 Desember 2006, *pooled fund* dan dana kelolaan manajer investasi terdiri dari Reksa Dana, dengan nilai aktiva bersih sejumlah Rp153.953.932.602, sedangkan Reksa Dana "Danamas Stabil" dengan nilai aktiva bersih sejumlah Rp10.112.139.102.

Pada bulan Desember 2006 Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan investasi dengan manajer investasi pihak ketiga, PT Republic Fund dan PT Dhanawibawa Arthacemerlang, untuk mengelola sejumlah dana yang dipercayakan oleh Perusahaan masing-masing untuk periode 12 (dua belas) bulan dan 3 (tiga) bulan.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2005	
		On call deposit and time deposit in Rupiah - Third parties
	-	PT Bank Century Tbk
	-	PT Bank NISP Tbk
	747.318.772	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.000.000.000	PT Bank Lippo Tbk
Total Cash and Cash Equivalents	6.411.576.651	

The on call and time deposit earn annual interest rates ranging from 6% to 11% in 2006 and 6% to 13% in 2005.

4. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

This account consists of the following marketable securities issued by third parties:

	2005	
		Marketable securities - available for sale
	-	"Pooled fund" and managed fund Mutual Fund "Danamas Stabil"
	-	
	-	Sub - total investment in marketable securities
	-	Unrealized gains on changes in market values of short-term investments
Total	-	

As of December 31, 2006, the *pooled fund* and fund managed by investment manager consists of Mutual Fund, with the net asset value amounted to Rp153,953,932,602, while the net asset value of Mutual Fund "Danamas Stabil" amounted to Rp10,112,139,102.

In December 2006, the Company entered into fund management contracts with third party fund manager, PT Republic Fund and PT Dhanawibawa Arthacemerlang to manage discretionary private funds entrusted by the Company for a period of twelve (12) and three (3) months, respectively.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang dari pihak ketiga yang berasal dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Penjualan rumah hunian, ruko dan lahan siap bangun	78.512.799.427	23.112.040.670	<i>Sale of residential, shop houses and land</i>
Pemberian jasa pelayanan dan Pemeliharaan	18.394.189.604	14.217.440.691	<i>Provision of services and maintenance</i>
Jumlah piutang usaha	96.906.989.031	37.329.481.361	Total trade receivables
Penyisihan piutang ragu-ragu	(25.207.232.048)	(22.049.434.693)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Piutang usaha - bersih	71.699.756.983	15.280.046.668	Trade receivables - net
Rincian umur piutang dihitung adalah sebagai berikut:			<i>The aging summary of receivables is as follows:</i>
Belum jatuh tempo	59.545.797.502	121.239.106	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 sampai dengan 3 bulan	368.639.890	960.899.063	<i>1 to 3 months</i>
3 sampai dengan 6 bulan	408.571.200	2.093.783.838	<i>3 to 6 months</i>
6 bulan sampai dengan 1 tahun	1.050.293.782	4.119.224.052	<i>6 months to 1 year</i>
Di atas 1 tahun	35.533.686.657	30.034.335.302	<i>Over 1 year</i>
Jumlah piutang usaha	96.906.989.031	37.329.481.361	Total trade receivables
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:			<i>The movement of allowance for doubtful account:</i>
Saldo awal	22.049.434.693	16.197.242.102	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan tahun berjalan	3.157.797.355	5.852.192.591	<i>Additional allowance for the year</i>
Saldo akhir	25.207.232.048	22.049.434.693	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, piutang usaha dengan nilai sebesar Rp10.000.276.913 digunakan sebagai jaminan atas hutang kepada PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 12).

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. As of December 31, 2006 and 2005, trade receivables amounting to Rp10,000,276,913 are used as collateral on the loan of the Company to PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 12).

6. PERSEDIAAN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Lahan siap bangun dan tanah dalam pengembangan	923.243.933.049	568.004.003.240	<i>Developed land and land under development</i>
Rumah hunian dalam penyelesaian	35.543.054.824	21.892.539.905	<i>Residential houses under construction</i>
Lain-lain	194.558.705	273.230.586	<i>Others</i>
Jumlah	958.981.546.578	590.169.773.731	Total

6. INVENTORIES

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Jumlah luas lahan yang dikuasai oleh Perusahaan untuk pengembangan real estat adalah seluas sekitar 2.732,25 hektar, terdiri dari tanah yang telah dilengkapi sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 2.000,68 hektar dan sisanya seluas 731,57 hektar (Catatan 8) masih harus dilengkapi dengan sertifikat HGB. Dari luas tanah yang telah disertifikasi, telah terjual 957,33 hektar dan sisanya pada tanggal 31 Desember 2006, berupa lahan siap bangun yang berada pada tahap pertama adalah seluas 447,65 hektar dengan nilai Rp923.243.933.049 dan tanah belum dikembangkan seluas 595,70 hektar (Catatan 7). Lahan siap bangun seluas 124,24 hektar, diperoleh dari Athena Offshore Holding, Ltd. pada bulan Juni 2006 dengan harga yang disepakati Rp283.773.060.000. Pada bulan Juni 2006, Perusahaan juga membeli tanah seluas 27,66 hektar dari Good Trend Management, Ltd., seharga Rp101.437.342.347. Tanah tersebut sebelumnya telah diserahkan kepada kreditur pada bulan Mei 2006 sebagai penyelesaian atas hutang Perusahaan dengan nilai keuntungan atas pengalihan aktiva sebesar Rp1.312.124.347 (Catatan 13 dan 17).

Selain itu, bagian lain dari tanah Perusahaan akan digunakan sebagai penyelesaian hutang kepada kreditur dan kontraktor melalui perjanjian penyerahan aktiva (*asset settlement*). Sampai dengan tanggal 26 Maret 2007, masing-masing perjanjian tersebut sedang dibahas.

Rumah dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing terdiri dari 159 unit dan 89 unit dengan nilai tercatat masing-masing Rp35.543.054.824 dan Rp21.892.539.905 dimana jumlah tersebut termasuk biaya perolehan tanah siap bangun, biaya konstruksi rumah dan prasarana lainnya.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

6. INVENTORIES (continued)

The total land area for the Company's real estate development is approximately 2,732.25 hectares, consisting of land certified with "Land Development Right" (HGB) covering an area of 2,000.68 hectares and the remaining land area of 731.57 hectares (Note 8) still subject to certification in the form of HGB. Part of the certified land area representing 957.33 hectares had been sold and the remaining area as of December 31, 2006 consists of developed land located at phase one representing 447.65 hectares at a value of Rp923,243,933,049 and land for development representing 595.70 hectares (Note 7). The land under development mentioned above includes land area of 124.24 hectares which were acquired from Athena Offshore Holding, Ltd. in June 2006 at an agreed price Rp283,773,060,000. In June 2006, the Company also purchased land area of 27.66 hectares from Good Trend Management, Ltd. amounting to Rp101,437,342,347. This land was previously transferred to creditors in May 2006 as settlement of the Company's trade payables in which the Company recognize gain on asset settlement Rp1,312,124,347 (Notes 13 and 17).

In addition to the above, other parts of the Company's land inventory will be used to settle liabilities to its creditors and contractors through asset settlements agreement. As of March 26, 2007, details of those agreements are still being discussed.

Residential houses under construction as of December 31, 2006 and 2005 consist of 159 units and 89 units with carrying value of Rp35,543,054,824 and Rp21,892,539,905, respectively, that includes acquisition cost of the developed land, construction costs and infrastructures.

The Company's and Subsidiaries' managements believe that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Luas tanah untuk pengembangan seluruhnya berjumlah masing-masing 595,70 hektar dengan nilai masing-masing Rp603.077.943.286 dan Rp603.197.930.098 pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005. Perusahaan mempunyai sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah tersebut.

Pada 31 Desember 2006, tanah untuk pengembangan dengan luas masing-masing 66,50 hektar dan 0,8 hektar diagunkan sebagai jaminan atas hutang kepada PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan PT Lobunta Kencana Raya (Catatan 12 dan 13).

8. UANG MUKA PEROLEHAN TANAH

Uang muka perolehan tanah pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing berjumlah Rp644.874.544.406 dan Rp638.543.840.306 merupakan uang muka untuk perolehan tanah yang belum disertifikasi dengan HGB yang terdiri dari:

	2006 Luas tanah/ Land area (m²)	2005 Luas tanah/ Land area (m²)
Desa Karang Tengah	2.946.650	2.946.650
Desa Bojong Koneng	2.708.984	2.704.087
Desa Cijayanti	553.370	553.370
Desa Cadas Ngampar	340.868	340.868
Desa Sumur Batu	244.429	244.429
Desa Babakan Madang	163.354	163.354
Desa Cikeas	108.427	90.214
Desa Citaringgul	102.915	126.580
Desa Tajur	95.263	95.263
Desa Cipambuan	51.433	47.555
Jumlah	7.315.693	7.312.370

Akun ini akan direklasifikasi ke akun "Tanah untuk Pengembangan" pada saat tanah tersebut telah dibuatkan sertifikat tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB).

7. LAND FOR DEVELOPMENT

As of December 31, 2006 and 2005, the land area for development totaled to 595.70 hectares with value of Rp603,077,943,286 and Rp603,197,930,098, respectively. The Company holds "Land Development Right" ("HGB") certificate over such land.

As of December 31, 2006, land for development representing 66.50 hectares and 0.8 hectares, respectively, are pledged as collateral to the loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk and PT Lobunta Kencana Raya (Notes 12 and 13).

8. ADVANCES FOR LAND ACQUISITION

Advances for land acquisition as of December 31, 2006 and 2005 amounted to Rp644,874,544,406 and Rp638,543,840,306, respectively, representing advance payments for uncertified land in the form of HGB, as follows:

Desa Karang Tengah
Desa Bojong Koneng
Desa Cijayanti
Desa Cadas Ngampar
Desa Sumur Batu
Desa Babakan Madang
Desa Cikeas
Desa Citaringgul
Desa Tajur
Desa Cipambuan

Total

This account will be reclassified to "Land for Development" account at the time of "Land Development Right" certificate ("HGB") has been made available.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PENYERTAAN DALAM SAHAM

Rincian investasi dalam saham adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

2006

Perusahaan asosiasi/ Associated company	Domisili/ Domicile	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi rugi bersih/ Accumulated equity in net losses	Nilai buku bersih/ Net book value
PT Royal Sentul Resort Hotel	Bogor	48,00%	14.999.999.000	(896.917.754)	14.103.081.246
PT Kencana Indahpersada	Jakarta	48,78%	9.999.999.000	(12.858.141)	9.987.140.859
PT Adigraha Multiselaras	Jakarta	48,07%	6.249.000	(6.249.000)	-
PT Jakarta Polo dan Equestrian	Bogor	42,00%	105.000.000	(105.000.000)	-
Jumlah / Total			25.111.247.000	(1.021.024.895)	24.090.222.105

Mutasi investasi dengan metode ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Changes in investment under the equity method as of 31 December 2006 and 2005 are as follows:

	2006	2005	
Saldo awal	-	15.465.515.474	Beginning balance
Penyertaan saham yang terdilusi (Catatan 1b):			Diluted investments (Note 1b):
PT Royal Sentul Resort Hotel	14.103.081.246	-	PT Royal Sentul Resort Hotel
PT Kencana Indahpersada	9.987.322.321	-	PT Kencana Indahpersada
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi:			Equity shares in net loss of associated companies, net:
PT Kencana Indahpersada	(181.462)	-	PT Kencana Indahpersada
PT Padang Golf Bukit Sentul	-	(296.185.378)	PT Padang Golf Bukit Sentul
	24.090.222.105	15.169.330.096	
Pelepasan investasi	-	(15.169.330.096)	Disposal of investment
Saldo akhir	24.090.222.105	-	Ending balance

Seperti dijelaskan pada Catatan 1b, nilai tercatat penyertaan saham Perusahaan dalam AM, KIP dan RSRH yang berasal dari penambahan setoran modal yang dilakukan oleh Anak perusahaan sebelumnya, yang tidak diambil bagian oleh Perusahaan. Efek dilusi tersebut menyebabkan kenaikan nilai tercatat penyertaan saham Perusahaan dalam AM, KIP dan RSRH.

As mentioned in Note 1b, the carrying value of the Company's investments in shares of stock in AM, KIP and RSRH resulting from the additional stock issuance of these former subsidiaries, which were not subscribed by the Company. The effect of dilution resulted in a increase in the Company's carrying value of investment in AM, KIP and RSRH.

Lebih lanjut, seperti dijelaskan dalam Catatan 1b, pada bulan Juni 2006, Perusahaan menjual bagian dari penyertaan pada JPE yang mengakibatkan penurunan pemilikan menjadi 42%.

Furthermore, as discussed in Note 1b, in June 2006, the Company sold a portion of its investment in JPE resulting to a decrease of its shareholding to become 42%.

Selanjutnya penyertaan Perusahaan pada AM, KIP, RSRH dan JPE tersebut dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (equity method) efektif dari tanggal dilusi tersebut dengan menggunakan nilai tercatat sebagai biaya perolehan baru.

The Company's investment in AM, KIP, RSRH and JPE were accordingly accounted for using the equity method effective from the date of the said dilutions using the carrying values of these investing as their new cost.

PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended
December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. AKTIVA TETAP

	Saldo awal 1 Jan. 2006/ Beginning balance Jan. 1, 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh dari Anak perusahaan yang terdilusi/ Effect of diluted Subsidiaries	Saldo akhir 31 Des. 2006/ Ending balance Dec. 31, 2006	
Biaya perolehan:							Acquisition costs:
Bangunan	3.979.895.724	-	-	-	(475.861.372)	3.504.034.352	Buildings
Instalasi air bersih	-	-	-	47.112.579.689	-	47.112.579.689	Water installation
Peralatan dan perabot kantor	12.187.086.731	248.339.977	1.000.000	-	(350.519.485)	12.083.907.223	Furniture and fixtures
Alat-alat pengangkutan	4.543.565.713	-	595.845.600	-	(92.219.092)	3.855.501.021	Transportation equipments
Peralatan proyek	1.264.377.740	1.100.000	-	-	(19.890.100)	1.245.587.640	Project equipments
Aktiva dalam penyelesaian	6.529.821.870	47.620.325.239	-	(47.112.579.689)	(6.529.821.870)	507.745.550	Construction in progress
Jumlah	28.504.747.778	47.869.765.216	596.845.600	-	(7.468.311.919)	68.309.355.475	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	1.700.270.446	173.410.876	-	-	(126.413.479)	1.747.267.843	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	11.207.722.077	266.283.043	5.222.501	-	(341.305.790)	11.127.476.829	Furniture and fixtures
Alat-alat pengangkutan	4.535.388.681	-	605.974.231	-	(89.941.671)	3.839.472.779	Transportation equipments
Peralatan proyek	1.213.572.298	17.113.192	-	-	(12.359.807)	1.218.325.683	Project equipments
Jumlah	18.656.953.502	456.807.111	611.196.732	-	(570.020.747)	17.932.543.134	Total
Nilai buku	9.847.794.276					50.376.812.341	Net book value

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

	Saldo awal 1 Jan. 2005/ Beginning balance Jan. 1, 2005	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir 31 Des. 2005/ Ending balance Dec. 31, 2005	
Biaya perolehan:					Acquisition costs:
Bangunan	3.946.919.924	32.975.800	-	3.979.895.724	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	11.988.852.631	198.234.100	-	12.187.086.731	Furniture and fixtures
Alat-alat pengangkutan	4.612.424.567	-	68.858.854	4.543.565.713	Transportation equipments
Peralatan proyek	1.378.618.595	26.500.000	140.740.855	1.264.377.740	Project equipments
Aktiva dalam penyelesaian	6.682.758.282	-	152.936.412	6.529.821.870	Construction in progress
Jumlah	28.609.573.999	257.709.900	362.536.121	28.504.747.778	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	1.515.007.153	185.263.293	-	1.700.270.446	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	10.667.658.261	540.063.816	-	11.207.722.077	Furniture and fixtures
Alat-alat pengangkutan	4.538.079.772	66.001.091	68.692.182	4.535.388.681	Transportation equipments
Peralatan proyek	1.212.688.663	84.170.300	83.286.665	1.213.572.298	Project equipments
Jumlah	17.933.433.849	875.498.500	151.978.847	18.656.953.502	Total
Nilai buku	10.676.140.150			9.847.794.276	Net book value

Beban penyusutan dibebankan ke dalam operasi sejumlah Rp456.807.111 dan Rp875.498.500, masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mengasuransikan bangunan, termasuk mesin, peralatan, perabotan, dan perlengkapan terhadap kerugian kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Pengurangan aktiva tetap sejumlah Rp7.468.311.919 dan akumulasi penyusutannya sejumlah Rp570.020.747 berkaitan dengan aktiva tetap Anak-anak perusahaan yang sejak Juni 2006 tidak lagi dikonsolidasi karena kepemilikan saham Perusahaan pada Anak-anak perusahaan tersebut terdilusi (Catatan 1b).

Depreciation charged to operations amounted to Rp456,807,111 and Rp875,498,500 in 2006 and 2005, respectively.

Buildings, machineries, equipments, furniture and fixtures were not insured against fire, theft and other possible risk by the Company and Subsidiaries.

Deductions to property and equipment amounting to Rp7,468,311,919 and related accumulated depreciation amounting to Rp570,020,747 related to property and equipment of former Subsidiaries which were de-consolidated starting June 2006 due to the dilution of the Company's ownership in those Subsidiaries (Note 1b).

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2006, aktiva dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan pada Anak perusahaan dengan tingkat penyelesaian sebesar 68,63%. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2005, aktiva dalam penyelesaian merupakan pembangunan "Klub Polo" dari Anak perusahaan dengan tingkat penyelesaian sebesar 25%, yang dikeluarkan dari akun tersebut pada tahun 2006 pada saat Anak perusahaan tidak lagi dikonsolidasi.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva".

Berdasarkan Perjanjian tanggal 30 September 2005, Perusahaan menunjuk Biomedica Investment Limited (BIL) untuk melaksanakan pembangunan proyek jaringan air bersih di lingkungan Sentul City (*turn-key project*) sejumlah Rp52.500.000.000. Pada tanggal 30 Mei 2006, Perusahaan diinformasikan oleh BIL bahwa bagian dari proyek yang telah diselesaikan dengan nilai sebesar Rp47.112.579.689 dialihkan oleh BIL kepada AOH. Pengalihan ini dijabarkan dalam perjanjian antara AOH dan Perusahaan tanggal 19 Juni 2006, yang menjadi dasar bagi Perusahaan dalam mengakui Rp47.112.579.689 sebagai bagian dari instalasi air bersih, yang diserahkan kepada Perusahaan pada tanggal 23 Desember 2006.

11. SELISIH LEBIH BIAYA PEROLEHAN ATAS AKTIVA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI

	2006	2005
Selisih lebih biaya perolehan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi	-	14.134.457.849
Dikurangi: akumulasi amortisasi	-	(9.070.346.621)
Penghapusan karena pelepasan investasi	-	(5.064.111.228)
Bersih	-	-

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2006, construction in progress represents building renovation in a Subsidiary, with percentage of completion of about 68.63%. As of December 31, 2005, construction in progress represents construction of a Subsidiary of the "Polo Club", with percentage of completion of 25%, which was removed from the account in 2006 when the Subsidiary was de-consolidated.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company's and Subsidiaries' property and equipment as of December 31, 2006 and 2005, as required by SFAS No. 48, "Impairment of Assets".

Based on an Agreement dated September 30, 2005, the Company appointed Biomedica Investment Limited (BIL) to conduct the water treatment development in Sentul City (*turn-key project*) amounting to Rp52,500,000,000. On May 30, 2006, the Company was informed by BIL that part of the completed project amounting to Rp47,112,579,689 was transferred by BIL to AOH. This transfer was formalized in an agreement between AOH and the Company dated June 19, 2006, which became the basis of the Company in recognizing Rp47,112,579,689 as part of water installation, which was transferred to the Company dated December 23, 2006.

11. EXCESS OF COST OVER THE NET ASSETS OF AN ASSOCIATED COMPANY

*Excess of cost over the net assets of an associated company
Less: accumulated amortization
Amount written-off due to disposal of investment*

Net

PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended
December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. SELISIH LEBIH BIAYA PEROLEHAN ATAS AKTIVA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan atas aktiva bersih dari 22,33% kepemilikan saham pada PT Padang Golf Bukit Sentul (PGBS). Pada tanggal 19 September 2005, investasi tersebut telah diserahkan kepada Gazelle Worldwide, Inc. sebagai pelunasan hutang Perusahaan sehingga jumlah yang belum teramortisasi sebesar Rp5.064.111.228 dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005.

11. EXCESS OF COST OVER THE NET ASSETS OF AN ASSOCIATED COMPANY (continued)

This account represents excess of cost over the net assets for the ownership of 22.33% shares of stock in PT Padang Golf Bukit Sentul (PGBS). On September 19, 2005, this investment was transferred to Gazelle Worldwide, Inc. as settlement of the Company's loan. As a result, the unamortized amount of Rp5,064,111,228 is charged to the 2005 consolidated statement of income.

12. PINJAMAN

	2006	2005
Hutang pihak ketiga:		
Kreditur individu - Bapak		
Bapak B. Trihatmodjo (eks PT Bank Alfa - BBO)	84.563.231.435	24.350.205.756
Hutang Bank:		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk:		
Fasilitas tetap	19.950.000.000	22.260.000.000
Fasilitas cerukan	-	2.018.523.500
Lembaga keuangan lainnya:		
Cyber Ready Consultants Limited	-	47.387.095.328
Jumlah pinjaman	104.513.231.435	96.015.824.584

Third party loans:
Individual creditor -
Mr. B. Trihatmodjo
(ex PT Bank Alfa - BBO)
Bank loans:
PT Bank Mayapada Internasional Tbk:
Fixed loan
Overdraft facility
Other financial institution:
Cyber Ready Consultants Limited
Total loan

Bapak B. Trihatmodjo (eks PT Bank Alfa):

Pinjaman dari Bapak Bambang Trihatmodjo (BT) sebelumnya merupakan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Alfa (Bank Beku Operasi - BBO) yang pada tanggal 4 Januari 2002, dijual oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) kepada BT, yang diaktakan dengan akta notaris No. 2 Martin Roestamy, S.H., pada tanggal yang sama. Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Alfa, pinjaman ini dikenakan bunga tahunan 18%. Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 21/Pailit/2005 tanggal 28 Februari 2006, jumlah hutang Perusahaan kepada BT ditetapkan sebesar Rp84.563.231.435. Jumlah ini meliputi hutang pokok sejumlah Rp24.350.205.756 dan hutang bunga termasuk denda sejumlah Rp60.213.025.679 dimana pada tanggal 31 Desember 2005 diklasifikasikan sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar". Berdasarkan perjanjian penyelesaian hutang dengan BT tanggal 13 Maret 2006, Perusahaan akan menyelesaikan kewajiban tersebut melalui penyerahan aktiva yang akan ditentukan kemudian sesuai kesepakatan bersama dengan BT.

Mr. B. Trihatmodjo (ex PT Bank Alfa):

The loan due to Mr. Bambang Trihatmodjo (BT) previously represents the Company's working capital loan obtained from PT Bank Alfa (Cease Operation Bank - BBO) which was sold by Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) to BT on January 4, 2002, as covered by notarial deed of Martin Roestamy, S.H., No. 2 on the same date. The loan, based on the loan agreement with PT Bank Alfa, bears interest at the rate of 18% per year. Based on the decision letter of the Commercial District Court of Central Jakarta No. 21/Pailit/2005 dated February 28, 2006, the total loan of the Company to BT has been decided to become Rp84,563,231,435. This amount consists of principal loan of Rp24,350,205,756 and interest payable including penalty of Rp60,213,025,679 which as of December 31, 2005 were presented as part of "Accrued Expenses". Based on loan settlement agreement with BT dated March 13, 2006, the Company will settle the loan through asset settlement which will be determined later based on the agreed terms with BT.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

**Bapak B. Trihatmodjo (eks PT Bank Alfa):
(lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 26 Maret 2007, kesepakatan bersama atas penyelesaian dengan penyerahan aktiva sedang didiskusikan oleh kedua pihak.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk:

Pada tanggal 30 Mei 2001, Perusahaan memperoleh pinjaman dalam bentuk fasilitas tetap dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk (BMI) dengan nilai maksimum sejumlah Rp32.000.000.000, dengan tingkat bunga tahunan sebesar 23%, yang jatuh tempo dan harus dilunasi pada tanggal 30 Mei 2002. Berdasarkan perjanjian persesuaian tanggal 7 September 2005, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Mei 2006 dengan plafon baru sebesar Rp22.260.000.000. Lebih lanjut, berdasarkan perjanjian tambahan No. 0197/Pers/VII/2006 tanggal 4 Juli 2006, fasilitas tersebut diperpanjang untuk periode 12 (dua belas) bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2007. Kemudian, berdasarkan akta notaris No. 7 Misahardi Wilamarta, S.H., tanggal 1 Desember 2006, BMI setuju untuk melakukan restrukturisasi hutang lebih lanjut dengan mengubah cara pembayaran dari saldo pinjaman sejumlah Rp19.950.000.000 yang harus dibayar dalam periode 12 (dua belas) bulan dengan jumlah angsuran bulanan yang sama sebesar Rp1.662.500.000 sampai dengan Desember 2007.

Tingkat suku bunga pinjaman tahunan adalah sebesar 18% pada tahun 2006 dan berkisar antara 17% sampai dengan 18% pada tahun 2005.

Hutang ini dijamin dengan:

1. Beberapa bidang tanah yang terletak di Desa Sumur Batu, Babakan Madang dan Bojong Koneng seluas 665.033 m² dan nilai buku sejumlah Rp96.429.785.000 pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.
2. Saham milik PT Reputasi Utama dalam Perusahaan dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp20.000.000.000.
3. Seluruh tagihan Perusahaan dari pihak ketiga, sekarang maupun yang akan terjadi di kemudian hari, sejumlah Rp10.000.276.913.

12. LOANS (continued)

**Mr. B. Trihatmodjo (ex PT Bank Alfa):
(continued)**

As of March 26, 2007, the agreed terms for the aforesaid asset settlement are still being discussed by both parties.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk:

On May 30, 2001, the Company obtained a credit facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (BMI) in the form of fixed loan for a maximum credit of Rp32,000,00,000, with annual interest rate of 23%, that was due and repayable on May 30, 2002. Based on amendment agreement dated September 7, 2005, this credit facility has been rolled over up to May 30, 2006 with a new maximum credit of Rp22,260,000,000. Furthermore, based on amendment agreement No. 0197/Pers/VII/2006 dated July 4, 2006, the facility was extended for another twelve (12) months period which will mature on May 30, 2007. Moreover, based on notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 7 dated December 1, 2006, BMI agreed to further restructure the loan by changing the repayment terms of its outstanding balance of Rp19,950,000,000 to be repayable in twelve (12) equal monthly installments of Rp1,662,500,000 up to December 2007.

The loan bears annual interest rate of 18% in 2006 and at rates ranging from 17% to 18% in 2005.

This loan is secured by:

1. Land separately located in Desa Sumur Batu, Babakan Madang and Bojong Koneng with total area of about 665,033 m² and book value of about Rp96,429,785,000 as of December 31, 2006 and 2005.
2. Shares held by PT Reputasi Utama in the Company with total nominal amount of Rp20,000,000,000.
3. All present and future receivables of the Company from third parties, with total value of Rp10,000,276,913.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

Cyber Ready Consultants Limited:

Hutang kepada Cyber Ready Consultants Limited (CRCL) sebelumnya merupakan hutang sindikasi kepada BPPN, yang telah dialihkan oleh BPPN kepada CRCL dengan jumlah Rp92.916.432.258 pada tanggal 18 Januari 2001. Berdasarkan Surat Pemberitahuan dari CRCL tanggal 15 Juni 2004, CRCL telah membebankan bunga tahunan sebesar 2% dari jumlah hutang yang telah jatuh tempo tetapi belum dibayarkan oleh Perusahaan atau setara dengan Rp209.677.413. Beban bunga yang telah jatuh tempo tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari hutang pokok, sehingga jumlah hutang pokok menjadi Rp47.387.095.328 pada tanggal 31 Desember 2005. Selain itu, kedua pihak mengubah periode pembayaran hutang pokok, dimana pembayaran pertama sejumlah Rp21.177.218.709 jatuh tempo pada tanggal 30 September 2005 dan pembayaran berikutnya dilakukan dengan 3 (tiga) kali angsuran masing-masing sejumlah Rp8.736.625.540, sampai dengan tanggal 30 September 2006.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Hutang antara CRCL, Perusahaan, dan Biomedica Investment Limited (BIL), kontraktor pihak ketiga, pada tanggal 30 Mei 2006, disepakati oleh pihak-pihak tersebut untuk mengalihkan hutang kepada BIL, saldo pinjaman Perusahaan yang jatuh tempo pada CRCL sejumlah Rp47.387.095.328. Sebagai penghargaan atas diambil alihnya oleh BIL saldo hutang termasuk seluruh jaminan yang melekat. BIL ditunjuk sebagai kontraktor dalam pelaksanaan proyek pembangunan jaringan air bersih (*turn-key project*) di kawasan Sentul City (Catatan 10). Menurut perjanjian perpanjangan, hutang tersebut tidak dikenakan bunga dan harus dilunasi oleh Perusahaan pada atau sebelum tanggal 30 Juli 2006 atau pada saat Perusahaan mengambil alih *turn-key project* tersebut, mana yang lebih dulu terjadi. Selanjutnya berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang dengan akta notaris No. 8 Utiek R. Abdurachman, S.H., tanggal 30 Mei 2006, hutang Perusahaan tersebut dialihkan oleh BIL kepada Athena Offshore Holding Limited (AOH), yang telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan September 2006.

Hutang ini dijamin dengan beberapa bidang tanah atas nama Perusahaan dengan luas seluruhnya 1.047.905 m² dan nilai buku sejumlah Rp151.946.225.000 (Catatan 6).

12. LOANS (continued)

Cyber Ready Consultants Limited:

Loan to Cyber Ready Consultants Limited (CRCL) formerly represented syndicated loans to IBRA, that were transferred by IBRA to CRCL in the amount of Rp92,916,432,258 on January 18, 2001. Pursuant to the Letter of Notice from CRCL dated June 15, 2004, CRCL charged annual interest rate of 2% on the amount which have been due but not yet paid by the Company, or equal to Rp209,677,413. This overdue interest had been capitalized as part of the principal resulting to outstanding principal amount of Rp47,387,095,328 as of December 31, 2005. In addition to the above, both parties amended the repayment period of loan principal, whereas the first payment of Rp21,177,218,709 was due on September 30, 2005 and the subsequent payments were made in three (3) equal installments of Rp8,736,625,540 up to September 30, 2006.

Based on Loan Settlement Agreement between CRCL, the Company and Biomedica Investment Limited (BIL), a third party contractor, dated May 30, 2006, it was agreed by all parties to transfer to BIL the outstanding loan of the Company due to CRCL amounting to Rp47,387,095,328. In appreciation of BIL's takeover of the outstanding loan including all collaterals attached to it, BIL was appointed as contractor in the water treatment project (turn-key project) in Sentul City area (Note 10). Based on the agreement, the loan is non interest bearing and should be paid by the Company on or before July 30, 2006 or at the time the Company takes over the turn-key project, whichever comes first. Further, based on Receivables Transfer Agreement which was covered by notarial deed of Utiek R. Abdurachman, S.H., No. 8 dated May 30, 2006, the Company's loans were transferred by BIL to Athena Offshore Holding Limited (AOH), which were fully paid by the Company on September 2006.

This loan was secured by several lots of land owned by the Company with a total area of 1,047,905 m² and book value of Rp151,946,225,000 (Note 6).

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

Gazelle Worldwide, Inc.:

Hutang kepada Gazelle Worldwide, Inc. (GW) sebelumnya merupakan hutang kepada Nexus Premier Limited (NPL) sebesar US\$2.500.000 yang dialihkan pada tanggal 10 September 2003 kepada GW, berdasarkan Perjanjian Awal (*Initial Agreement*) antara pihak-pihak tersebut, termasuk bunga sampai dengan tanggal pengalihan ditambah biaya administrasi sejumlah US\$75.000. Hutang kepada GW dijamin dengan 20.400.000 saham PGBS yang dimiliki Perusahaan.

GW melalui suratnya tertanggal 19 September 2005 telah membatalkan perjanjian hutangnya dengan Perusahaan dan mengambil alih seluruh jaminan sebagai penyelesaian hutang Perusahaan (Catatan 21 dan 25).

12. LOANS (continued)

Gazelle Worldwide, Inc.:

The loan to Gazelle Worldwide, Inc. (GW) formerly represented loans due to Nexus Premier Limited (NPL) in the amount of US\$2,500,000, which was transferred on September 10, 2003 to GW, including the interest up to the date of transfer plus administration fees of US\$75,000, based on Initial Agreement between the parties. The loan due to GW was secured by 20,400,000 shares in PGBS held by the Company.

GW through its letter dated September 19, 2005 terminated the loan agreement with the Company and took over the collateral as settlement of the Company's loan (Notes 21 and 25).

13. HUTANG USAHA

	2006
Kontraktor dan pemasok (supplier)	86.760.543.467
Konsultansi	4.100.079.978
Jumlah	90.860.623.445

Pada tanggal 2 Februari 2006, melalui Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 23/2006, Kurator, sebagai pihak yang mewakili Perusahaan selama periode kepailitan, menyerahkan hak tanggungan berupa 3 (tiga) sertifikat HGB atas tanah sejumlah Rp6.837.590.758 kepada PT Lobunta Kencana Raya (LKR) sebagai jaminan atas hutang Perusahaan kepada LKR, yaitu. Hak atas tanah yang dijadikan jaminan tersebut terletak di Desa Citaringgul dengan luas 7.815 m² dan nilai buku sejumlah Rp1.133.175.000 pada tanggal 31 Desember 2006.

Berdasarkan beberapa Perjanjian Penyelesaian Hutang selama bulan Mei 2006, Perusahaan telah menyelesaikan kewajiban sejumlah Rp101.437.342.347 terhadap beberapa krediturnya melalui penyerahan aktiva (*asset settlements*) berupa tanah dengan luas keseluruhan 276.589 m².

13. TRADE PAYABLES

	2005	
	80.495.120.481	Contractors and suppliers
	4.134.054.677	Consultants
Jumlah	84.629.175.158	Total

On February 2, 2006, through "Akta Pemberian Hak Tanggungan" No. 23/2006, the Curator, as representative of the Company during bankruptcy period, transferred three (3) "Land Development Right" certificates ("HGB") amounting to Rp6,837,590,758 to PT Lobunta Kencana Raya (LKR) as collateral of the Company for its loan to LKR. The landrights used as collateral were located in Desa Citaringgul with a total area of about 7,815 m² and book value of about Rp1,133,175,000 as of December 31, 2006.

In accordance with several Loan Settlement Agreements during May 2006, the Company settled Rp101,437,342,347 of its liabilities to some of its creditors through asset settlements consisting of land with a total area of 276,589 m².

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. HUTANG LAIN-LAIN

	2006	2005
Pihak ketiga:		
Biomedica Investment, Ltd.	42.184.947.848	-
PT Bintang Harapan Desa	1.500.000.000	-
PT Gazelle Indonesia	-	28.152.851.801
Bapak Kwok Shuk Chu	-	13.120.791.725
PT Masindo Anugrah Kencana	-	9.600.000.000
Lain-lain	8.839.804.402	57.954.448.320
Sub-jumlah	52.524.752.250	108.828.091.846
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
PT Royal Sentul Resort Hotel	13.128.269.262	-
PT Citra Kharisma Komunika	5.803.840.029	7.720.534.044
Karyawan	86.400.563	-
Lain-lain	257.609.039	2.122.585.100
Sub-jumlah	19.276.118.893	9.843.119.144
Jumlah	71.800.871.143	118.671.210.990

14. OTHER PAYABLES

<i>Third parties:</i>	
<i>Biomedica Investment, Ltd.</i>	
<i>PT Bintang Harapan Desa</i>	
<i>PT Gazelle Indonesia</i>	
<i>Mr. Kwok Shuk Chu</i>	
<i>PT Masindo Anugrah Kencana</i>	
<i>Others</i>	
Sub-total	
<i>Related parties:</i>	
<i>PT Royal Sentul Resort Hotel</i>	
<i>PT Citra Kharisma Komunika</i>	
<i>Employees</i>	
<i>Others</i>	
Sub-total	
Total	

15. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	2006	2005
Pajak Penghasilan:		
Pasal 29	4.389.741.657	14.484.527.448
Pasal 21	1.042.998.925	1.026.339.767
Pasal 23	1.671.121.697	893.740.757
Pasal 26	8.430.885	8.430.885
Pajak Pertambahan Nilai	14.638.254.955	9.182.306.684
Pajak Pembangunan I	107.519.468	107.519.468
Pajak Bumi dan Bangunan	20.897.328	20.897.328
Lain-lain	35.443.500	-
Jumlah	21.914.408.415	25.723.762.337

15. TAXATION

a. Taxes payable

<i>Income taxes:</i>	
<i>Article 29</i>	
<i>Article 21</i>	
<i>Article 23</i>	
<i>Article 26</i>	
<i>Value Added Tax</i>	
<i>Development Tax I (Pajak Pembangunan I)</i>	
<i>Land and Building Tax (PBB)</i>	
<i>Others</i>	
Total	

b. Pajak penghasilan badan

	2006	2005
<u>Pajak kini:</u>		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan	211.579.820	-
Jumlah pajak kini	211.579.820	-
<u>Beban (manfaat) pajak tangguhan:</u>		
Perusahaan	10.494.827.435	(4.110.514.616)
Anak perusahaan	-	-
Jumlah beban (manfaat) pajak tangguhan	10.494.827.435	(4.110.514.616)
Jumlah pajak penghasilan badan	10.706.407.255	(4.110.514.616)

b. Corporate income tax

<u>Current tax:</u>	
<i>Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
Total current tax	
<u>Deferred tax expense (benefit):</u>	
<i>Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
Total deferred tax expense (benefit)	
Total corporate income tax	

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, termasuk perhitungan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	24.748.592.472	(24.135.088.953)
Pos luar biasa	-	(7.160.597.791)
	<u>24.748.592.472</u>	<u>(31.295.686.744)</u>
Rugi bersih Anak perusahaan	334.900.875	4.324.482.583
Rugi bersih atas penyertaan pada perusahaan asosiasi	181.462	296.185.378
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	<u>25.083.674.809</u>	<u>(26.675.018.783)</u>
Beda tetap:		
Perjamuan dan representasi	3.955.461.000	337.012.393
Pajak dan perijinan	2.945.291.935	3.650.000.000
Kesejahteraan karyawan	2.891.180.007	-
Sumbangan	1.539.336.770	1.142.222.263
Iklan dan promosi	491.739.160	-
Penghasilan bunga yang telah dipungut pajak penghasilan final	(1.923.925.564)	(315.191.535)
Laba atas penyerahan aktiva		(5.196.644.686)
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	659.370.333	(7.852.803.086)
Penyisihan piutang ragu-ragu	218.034.129	-
Penyusutan	(506.167.347)	(53.937.907)
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u>35.353.995.232</u>	<u>(34.964.361.341)</u>
Rugi fiskal		
Tahun 2004	(31.708.674.917)	(31.708.674.917)
Tahun 2005	(3.645.320.315)	-
Akumulasi rugi fiskal	<u>(31.319.041.026)</u>	<u>(66.673.036.258)</u>

15. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax (continued)

A reconciliation between income (loss) before income tax expense (benefit), as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2006 and 2005, including calculation of tax loss carryforward, is as follows:

<i>Income (loss) before income tax expense (benefit) per consolidated statement of income</i>	<i>Extraordinary items</i>
<i>Net loss of Subsidiaries Equity shares in net loss on investments in associated company</i>	
<i>Income (loss) before income tax expense (benefit) attributable to the Company</i>	
<i>Permanent differences:</i>	
<i>Representation and entertainment Tax and licence Employee benefits Donation Promotion and advertising</i>	
<i>Interest income already subjected to final tax Gain on asset settlement</i>	
<i>Temporary differences:</i>	
<i>Provision for employee benefits Provision for doubtful account Depreciation</i>	
<i>Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company</i>	
<i>Tax loss carry-forward</i>	
<i>Year 2004</i>	
<i>Year 2005</i>	
<i>Accumulated tax losses</i>	

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan	763.599.000	-
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan	211.579.820	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	211.579.820	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 23	246.866.450	-
Taksiran hutang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan	211.579.820	-
Jumlah	211.579.820	-
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan		
Perusahaan	246.866.450	-
Anak perusahaan	-	-
Jumlah	246.866.450	-

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan Anak perusahaan untuk tahun 2006 dan 2005 yang akan dilaporkan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan pada Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2006 dan 2005 adalah berdasarkan angka yang dinyatakan di atas.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan Anak perusahaan menghitung dan melaporkan sendiri pajak-pajaknya (*self-assessment*). Pihak fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax (continued)

The computation of income tax expense (current) and the estimated income tax payable are as follows:

	2006	2005
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan	763.599.000	-
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan	211.579.820	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	211.579.820	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 23	246.866.450	-
Taksiran hutang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan	211.579.820	-
Jumlah	211.579.820	-
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan		
Perusahaan	246.866.450	-
Anak perusahaan	-	-
Jumlah	246.866.450	-

The amount of estimated taxable income of the Company and Subsidiaries for 2006 and 2005 that will be reported by the Company and Subsidiaries in their 2006 and 2005 tax returns will be based on the related amount as shown above.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within ten (10) years from the date the taxes become due.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" pada neraca konsolidasi.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan, dan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	25.083.674.809	(26.675.018.783)	<i>Income (loss) before Company's income tax expense (benefit)</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	7.525.102.443	(8.002.505.633)	<i>Income tax expense (benefit) based on applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects of permanent differences:</i>
Perjamuan dan representasi	1.186.638.300	101.103.718	<i>Representation and entertainment</i>
Pajak dan perijinan	883.587.580	1.095.000.000	<i>Taxes and licences</i>
Kesejahteraan karyawan	867.354.002	-	<i>Employee benefits</i>
Sumbangan	461.801.031	342.666.679	<i>Donations</i>
Iklan dan promosi	147.521.748	-	<i>Promotion and advertising</i>
Penghasilan bunga yang telah dipungut pajak penghasilan final	(577.177.669)	(94.557.461)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Pajak penghasilan terkait pos luar biasa	-	(1.584.142.500)	<i>Income tax on extraordinary item</i>
Laba atas penyerahan aktiva	-	(1.558.993.406)	<i>Gain on asset settlement</i>
Penyesuaian atas:			<i>Adjustments to:</i>
Penyisihan uang muka proyek	-	3.957.713.594	<i>Provision for project advances</i>
Penyisihan investasi	-	1.538.090.277	<i>Provision for investment</i>
Penyusutan	-	95.110.116	<i>Depreciation</i>
Jumlah	10.494.827.435	(4.110.514.616)	Total
Beban pajak penghasilan, Anak perusahaan	211.579.820	-	<i>Income tax expense, Subsidiaries</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan, bersih menurut laporan laba rugi konsolidasi	10.706.407.255	(4.110.514.616)	Income tax expense (benefit) per consolidated statement of income, net

15. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax (continued)

As of December 31, 2006, the balance of claims for tax refund is presented as part of "Other Assets" in the consolidated balance sheet.

A reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulations to the profit (loss) before income tax expense (benefit) and income tax expense as showing in the consolidated statement of income for the years ended December 31, 2006 and 2005 is as follows:

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aktiva dan kewajiban Perusahaan dan Anak perusahaan berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

2006			
	Saldo awal 1 Januari 2006/ Balance January 1, 2006	Pajak tangguhan periode berjalan/ Current deferred tax expense (benefit)	Saldo akhir 31 Desember 2006/ Balance December 31, 2006
Perusahaan:			
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.125.264.678	197.811.100	1.323.075.778
Penyisihan piutang ragu-ragu	5.282.782.484	65.410.239	5.348.192.723
Penyusutan	584.053.268	(151.850.204)	432.203.064
Rugi fiskal	20.001.910.877	(10.606.198.570)	9.395.712.307
Jumlah Perusahaan	26.994.011.307	(10.494.827.435)	16.499.183.872
Anak perusahaan	-	-	-
Jumlah	26.994.011.307	(10.494.827.435)	16.499.183.872

2005			
	Saldo awal 1 Januari 2005/ Balance January 1, 2005	Pajak tangguhan periode berjalan/ Current deferred tax expense (benefit)	Saldo akhir 31 Desember 2005/ Balance December 31, 2005
Perusahaan:			
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.481.105.604	(2.355.840.926)	1.125.264.678
Penyisihan kerugian yang belum di realisir atas uang muka proyek	3.957.713.594	(3.957.713.594)	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	6.820.872.761	(1.538.090.277)	5.282.782.484
Penyusutan	695.344.757	(111.291.489)	584.053.268
Rugi fiskal	9.512.602.475	10.489.308.402	20.001.910.877
Jumlah Perusahaan	24.467.639.191	2.526.372.116	26.994.011.307
Anak perusahaan	-	-	-
Jumlah	24.467.639.191	2.526.372.116	26.994.011.307

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer diatas termasuk dampak pajak atas pos luar biasa pada tahun 2005 sebesar Rp1.584.142.500 (Catatan 25).

Manajemen berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

15. TAXATION (continued)

c. Deferred income tax

The net deferred tax effects of the significant temporary differences between the financial and tax bases of the Company's and Subsidiaries' assets and liabilities as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

The net deferred tax effects of the significant temporary differences above include the tax effect on extraordinary items in 2005 amounting to Rp1,584,142,500 (Note 25).

Management is of the opinion that the above deferred tax asset can be fully recovered through future taxable income.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2006</u>
Bunga dan denda (Catatan 12)	1.779.584.210
Gaji dan kesejahteraan karyawan	-
Lain-lain	5.885.648.638
Jumlah	<u>7.665.232.848</u>

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>2005</u>	
	60.213.025.679	<i>Interest and penalty (Note 12)</i>
	884.393.811	<i>Salaries and employees' welfare</i>
	353.837.960	<i>Others</i>
Jumlah	<u>61.451.257.450</u>	Total

17. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan untuk penjualan:

	<u>2006</u>
Rumah hunian dan lahan siap bangun	160.829.934.288
Lain-lain	861.353.795
Jumlah	<u>161.691.288.083</u>

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

This account represents deposits received from customers for the sale of:

	<u>2005</u>	
	191.454.087.321	<i>Residential houses and land under development</i>
	425.168.854	<i>Others</i>
Jumlah	<u>191.879.256.175</u>	Total

Penerimaan uang muka di atas akan diakui sebagai penjualan bila memenuhi kriteria pengakuan pendapatan (Catatan 2k).

The above customers' deposits will be recognized as sales when the revenue recognition criteria are met (Note 2k).

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tahun 2004 (Perjanjian) antara Perusahaan dengan PT Gazelle Indonesia (GI) yang diubah dengan Perubahan Perjanjian Kerja Sama dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (Perjanjian Perubahan) No. 31 tanggal 30 September 2005, kedua pihak setuju dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Pursuant to the 2004 Cooperation Agreement (Agreement) between the Company and PT Gazelle Indonesia (GI) that was revised by the Amendment of Cooperation and Sale and Purchase Binding Agreement (Amendment Agreement) No. 31, dated September 30, 2005, both parties agreed on the following terms and conditions:

- a. Pada tahun 2004, Perusahaan mencadangkan area seluas 72 hektar di areal Tegal Luhur (Areal) untuk dibeli, dikelola, dan dikembangkan oleh GI sampai dengan tahun 2007. Kemudian, berdasarkan Perjanjian Perubahan di atas, kedua pihak setuju untuk mengurangi luas areal yang dicadangkan menjadi 26 hektar. Pelaksanaan pembelian tanah oleh GI di Areal tersebut akan dilakukan secara bertahap dan akan diatur dalam perjanjian terpisah.

- a. *In 2004, the Company reserved an area of 72 hectares at Tegal Luhur area (Area) to be purchased, managed and developed by GI until 2007. Both parties however, based on the above amendment agreement, agreed to reduce the reserved area to 26 hectares. Land acquisition by GI at the Area will be done gradually and will be set up in a separate agreement.*

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UANG MUKA PELANGGAN (lanjutan)

- b. Para pihak sepakat untuk memperhitungkan dan menerima apabila terdapat pembeli dari Perusahaan yang berkeinginan untuk beralih ke produk di Areal yang dikembangkan oleh GI, yang tata cara pembayarannya akan ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama. Dalam tahun 2005, jumlah pelanggan yang telah membatalkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan Perusahaan dan telah menandatangani PPJB dengan GI merupakan pembeli dari 173 kavling yang telah memberikan uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2005, uang muka sebesar Rp28.152.851.801 telah dialihbukukan dari akun uang muka pelanggan ke akun hutang kontraktor di bawah kelompok hutang lain-lain (Catatan 13). Pada tahun 2006, hutang tersebut telah diselesaikan melalui penyerahan aktiva (Catatan 6).

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan dan Anak perusahaan menghitung penyisihan uang jasa karyawan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Sehubungan dengan tuntutan pailit terhadap Perusahaan pada tahun 2005, Perusahaan dan Anak perusahaan menghitung penyisihan untuk tahun 2005, dengan asumsi bahwa seluruh karyawan berhenti bekerja pada tanggal 31 Desember 2005. Namun berdasarkan Keputusan Pengadilan Niaga, kepailitan Perusahaan dibatalkan, maka pada tahun 2006, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan perhitungan kembali penyisihan dengan menggunakan asumsi pada umur normal pensiun. Berdasarkan perhitungan kembali tersebut, jumlah penyisihan imbalan kerja karyawan untuk tahun 2005 disesuaikan dari Rp12,2 miliar menjadi Rp5,8 miliar. Kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sejumlah Rp6,8 miliar dan Rp5,8 miliar (setelah disesuaikan).

Rekonsiliasi penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- b. Both parties agreed to account for and accept if there are customers of the Company who intends to move to the Area which is developed by GI, in which terms of payment will be determined later as agreed by both parties. In 2005, total number of customers which have cancelled their Sale and Purchase Binding Agreements with the Company and signed Sale and Purchase Binding Agreements with GI represents buyers of 173 lots who have given deposits. As of December 31, 2005, deposits totaling Rp28,152,851,801 were reclassified from customers' deposits to contractors payable under other payables account (Note 13). In 2006, the abovementioned payable was settled through asset settlement (Note 6).

18. EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENT BENEFITS

As of December 31, 2006 and 2005, the Company and Subsidiaries have provided provision for employees' benefits to meet the requirements of the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

In the light of bankruptcy claim filed against the Company in 2005, the Company and Subsidiaries have calculated the provision for 2005 by assuming that all of their employees are terminated as of December 31, 2005. However, based on the decision of the Commercial Court of Central Jakarta, the bankruptcy claim was dismissed and, therefore in 2006, the Company and Subsidiaries recalculated the provision for 2005 using the assumption for the normal age of retirement. Based on the above recalculation, the provision for employees' benefits for 2005 was adjusted from Rp12.2 billion to Rp5.8 billion. The employee benefits liabilities as of December 31, 2006 and 2005 amounted to Rp6.8 billion and Rp5.8 billion (as adjusted), respectively.

Reconciliation of provision for employees' benefits as of December 31, 2006 and 2005 is as follows:

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

	2006
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	7.436.292.572
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(39.320.259)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui, bersih	(561.037.243)
Bersih	6.835.935.070

Analisa atas mutasi saldo kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja karyawan selama tahun 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006
Saldo awal tahun	5.767.389.282
Koreksi atas perubahan asumsi (Catatan 31)	-
Penyisihan selama tahun berjalan (laba atas penyelesaian), bersih	1.096.993.288
Pembayaran imbalan selama tahun berjalan	(28.447.500)
Saldo akhir tahun	6.835.935.070

Beban (manfaat) imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun 2006 dan 2005 masing-masing berjumlah Rp1,10 miliar dan (Rp1,11 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi konsolidasi, dengan rincian sebagai berikut:

	2006
Biaya jasa masa kini	722.351.251
Biaya bunga	617.246.718
Amortisasi biaya jasa masa lalu yang ditangguhkan	47.488.684
Kerugian aktuarial yang diakui dalam tahun berjalan, bersih	(119.335.867)
Laba atas penghentian dan penyelesaian, bersih	(170.757.498)
Bersih	1.096.993.288

18. EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENT BENEFITS (continued)

	2005	
	5.437.247.826	<i>Present value of employee benefit obligations</i>
	(549.444.389)	<i>Unrecognized past service costs</i>
	879.585.845	<i>Unrecognized actuarial losses (gain), net</i>
Bersih	5.767.389.282	Net

An analysis of the movements in balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee service entitlement benefits during 2006 and 2005 is as follows:

	2005	
Saldo awal tahun	19.032.793.405	<i>Balance at beginning of year</i>
Koreksi atas perubahan asumsi (Catatan 31)	(12.110.809.334)	<i>Adjustment due to changes in assumptions (Note 31)</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (laba atas penyelesaian), bersih	(1.114.493.789)	<i>Provision during the year (gain on settlement), net</i>
Pembayaran imbalan selama tahun berjalan	(40.101.000)	<i>Benefit payments during the year</i>
Saldo akhir tahun	5.767.389.282	Balance at end of year

The related costs (benefits) of employee benefits charged to operations in 2006 and 2005 amounted to Rp1.10 billion and (Rp1.11 billion), which are presented as part of "Salaries, Wages and Employee Benefits Expenses" in the consolidated statements of income, with details as follows:

	2005	
Biaya jasa masa kini	1.019.236.913	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	791.916.592	<i>Interest costs</i>
Amortisasi biaya jasa masa lalu yang ditangguhkan	70.197.927	<i>Amortization of deferred past service costs</i>
Kerugian aktuarial yang diakui dalam tahun berjalan, bersih	(31.349.000)	<i>Actuarial losses recognized during the year, net</i>
Laba atas penghentian dan penyelesaian, bersih	(2.964.496.221)	<i>Gain on curtailments and settlements, net</i>
Bersih	(1.114.493.789)	Net

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Penyisihan imbalan kerja tahun 2006 dan 2005 tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Padma Radya Aktuaria (setelah perubahan asumsi dan menggantikan laporan dari PT KIS Aktuaria pada tahun 2005 yang dibuat berdasarkan asumsi lama), dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tahun 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut, antara lain:

Tingkat mortalita/ <i>Mortality rate</i>	: TMI2/ : TMI2
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	: 10,00% pada tahun 2006 dan 12,00% pada tahun 2005/ : 10.00% per annum in 2006 and 12.00% per annum in 2005
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ <i>Annual salary increment rate</i>	: 10% pada tahun 2006 dan 2005/ : 10% per annum in 2006 and 2005
Umur pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/ : 55 years

19. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2006 dan 2005 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, yaitu PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

**18. EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENT
BENEFITS (continued)**

The abovementioned provision for employee service entitlement benefits in 2006 and 2005 were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Padma Radya Aktuaria (after changing the assumption and superseding the report of PT KIS Aktuaria in 2005 which was prepared based on the old assumption), using the "Projected Unit of Credit" method. The key assumptions used for the said actuarial calculations in 2006 and 2005 are as follows, among others:

19. SHARE CAPITAL

Based on the records maintained by the share register, PT Sirca Datapro Perdana, the composition of the Company stockholders as of December 31, 2006 and 2005 is as follows:

Pemegang Saham	2006			Stockholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	% kepemilikan/ <i>% of Ownership</i>	Jumlah modal/ (Rp) <i>Total Share capital</i>	
Saham Seri A, nominal Rp2.000/saham:				
PT Reputasi Utama	67.700.000	0,71	135.400.000.000	<i>A Series shares, par value of Rp2.000 each: PT Reputasi Utama</i>
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	289.800.000	3,05	579.600.000.000	<i>Public (less than 5% each)</i>
Saham Seri B, nominal Rp400/saham:				
PT Reputasi Utama	914.672.922	9,62	365.869.168.800	<i>B Series shares, par value of Rp400 each: PT Reputasi Utama</i>
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	86.327.078	0,91	34.530.831.200	<i>Public (less than 5% each)</i>
Saham Seri C, nominal Rp100/saham:				
Athena Offshore Holding Limited	3.790.251.045	39,85	379.025.104.500	<i>C Series shares, par value of Rp100 each: Athena Offshore Holding Limited</i>
Good Trend Management Limited	1.016.390.972	10,69	101.639.097.200	<i>Good Trend Management Limited</i>
Norfolk Profit Utama	564.842.334	5,94	56.484.233.400	<i>Norfolk Profit Utama</i>
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	2.779.515.649	29,23	277.951.564.900	<i>Public (less than 5% each)</i>
Jumlah	9.509.500.000	100,00	1.930.500.000.000	Total

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang Saham	2005			Jumlah modal/ (Rp) Total Share capital	Stockholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	% kepemilikan/ % of Ownership			
<u>Saham Seri A, nominal Rp500/saham:</u>					<u>A Series shares, par value of Rp500 each:</u>
PT Reputasi Utama	270.800.000	4,99		135.400.000.000	PT Reputasi Utama
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	1.159.200.000	21,33		579.600.000.000	Public (less than 5% each)
<u>Saham Seri B, nominal Rp100/saham:</u>					<u>B Series shares, par value of Rp100 each:</u>
PT Reputasi Utama	3.668.656.689	67,51		366.865.668.900	PT Reputasi Utama
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	335.343.311	6,17		33.534.331.100	Public (less than 5% each)
Jumlah	5.434.000.000	100,00		1.115.400.000.000	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta. Saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Reputasi Utama dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp20.000.000.000 dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 12).

The Company has listed all of its shares at the Jakarta Stock Exchange. The Company shares owned by PT Reputasi Utama with total nominal amount of Rp20,000,000,000 are pledged as collateral for the Company's loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 12).

Pada tanggal 7 September 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat No. S-1821/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 8.151.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp100 per saham serta melakukan pengurangan jumlah saham yang ditempatkan (*reverse stock split*) sehingga nilai nominal saham Seri A dan B meningkat masing-masing dari Rp500 dan Rp100 menjadi Rp2.000 dan Rp400. Kemudian, saham-saham dari Penawaran Umum Terbatas II tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 22 September 2006.

On September 7, 2006, the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency through its letter No. S-1821/BL/2006 declared the Company's limited public offering II as effective. The Limited Public Offering II was made within the framework of the Right Issue for the Company's 8,151,000,000 C Series shares with a par value Rp100 each and the reduction of the number of shares issued which resulted to the increase in the respective par value of A and B series each from Rp500 and Rp100 to Rp2,000 and Rp400, respectively. The shares from the Limited Public Offering II were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchanges on September 22, 2006.

20. AGIO SAHAM, BERSIH

Akun ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dan hasil bersih yang diterima dari penawaran saham kepada masyarakat tersebut. Saldo agio saham sebesar Rp396.038.298.690 dan Rp398.631.631.707, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah jumlah agio

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

This account represents the difference between nominal value of the Company's shares offered to the public and the actual net proceeds received from such public offerings. The balance of paid-in capital in excess of par value amounted to Rp396,038,298,690 and Rp398,631,631,707 as of December 31, 2006 and 2005, respectively after deducting share issuance cost from the Company's

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. AGIO SAHAM, BERSIH (lanjutan)

setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp2.593.333.017 dan Rp1.768.368.293 dan, masing-masing dalam Penawaran Umum Terbatas II saham Seri C dan Penawaran Umum Terbatas I saham Seri B Perusahaan.

21. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini merupakan dilusi persentase pemilikan saham Perusahaan pada PT Adigraha Multiselaras (AM), PT Kencanamas Indahpersada (KIP) dan PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH) pada tahun 2006 (Catatan 1b). Dilusi persentase pemilikan pada PT Padang Golf Bukit Sentul (PGBS) sebagai akibat pengeluaran saham baru kepada pihak ketiga. Pada tanggal 19 September 2005, penyertaan saham tersebut diserahkan kepada Gazelle Worldwide, Inc., sebagai penyelesaian hutang Perusahaan. Dengan demikian, saldo akun ini sebesar Rp5.030.086.010 direalisasikan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005.

22. PENJUALAN BERSIH

	2006
Lahan siap bangun, rumah hunian dan ruko	69.696.009.921
Pengelolaan kota	17.952.580.036
Restoran dan taman hiburan	4.050.371.875
Lain-lain	-
Jumlah	91.698.961.832

Penjualan bersih di atas termasuk penjualan tanah, yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan, kepada PT Cemerlang Surya Jaya, pihak ketiga, sejumlah Rp66.000.000.000 atau 71,97% dari jumlah pendapatan tahun 2006 serta kepada PT Gazelle Indonesia dan PT Sentul Resort Indonesia, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp54.963.480.000 dan Rp13.636.363.636 atau 46,72% dan 11,59% dari jumlah pendapatan tahun 2005.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

Rights Issue II of the Company's C Series shares and Right Issue I of the Company's B Series shares of Rp2,593,333,017 and Rp1,768,368,293, respectively.

21. DIFFERENCE ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF ASSOCIATED COMPANY

This account represents the dilution of the Company's ownership interest in shares of stocks in PT Adigraha Multiselaras (AM), PT Kencanamas Indahpersada (KIP) and PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH) in 2006 (Note 1b). The dilution of the Company's ownership interest in share of stock in PT Padang Golf Bukit Sentul (PGBS), due to the issuance of new shares to third parties. On September 19, 2005 the investment was transferred to Gazelle Worldwide, Inc., as settlement of the Company's loan. Therefore, the balance of this account amounting to Rp5,030,086,010 was realized in the 2005 consolidated statement of income.

22. NET SALES

	2006	2005	
			<i>Developed land, residential and shop houses</i>
			<i>Town management</i>
			<i>Restaurant and amusement park</i>
			<i>Others</i>
Jumlah	117.640.264.732	117.640.264.732	Total

The above net sales included sales of land, that exceeded 10% of revenue, made to PT Cemerlang Surya Jaya, third party, amounting to Rp66,000,000,000 or 71.97% of total revenue in 2006 and PT Gazelle Indonesia and PT Sentul Resort Indonesia, third parties, amounting to Rp54,963,480,000 and Rp13,636,363,636 or 46.72% and 11.59%, respectively, of total revenues in 2005.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2006
Lahan siap bangun, rumah hunian dan ruko	11.462.146.838
Pengelolaan kota	11.602.849.861
Restoran dan taman hiburan	812.012.878
Jumlah	23.877.009.577

Beban pokok penjualan di atas termasuk beban pokok penjualan tanah kepada PT Cemerlang Surya Jaya, pihak ketiga, yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan, yakni sejumlah Rp8.700.000.000 atau 36,44% dari beban pokok penjualan tahun 2006 serta kepada PT Gazelle Indonesia, pihak ketiga, sebesar Rp36.225.903.000 atau 45,70% dari jumlah beban pokok penjualan tahun 2005.

24. BEBAN USAHA

	2006
Gaji dan kesejahteraan karyawan	13.122.435.902
Perbaikan dan pemeliharaan	4.573.256.540
Honorarium tenaga ahli	3.370.199.652
Telekomunikasi	928.501.148
Transportasi dan perjalanan dinas	798.721.655
Listrik dan air	798.388.226
Pajak dan perizinan	787.684.762
Sewa	747.036.436
Biaya iklan dan pemasaran	576.891.857
Jamuan dan representasi	568.554.560
Penyusutan	456.807.111
Perlengkapan kantor	443.644.796
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	5.107.019.390
Jumlah	32.279.142.035

23. COST OF SALES

	2005	
	65.272.781.546	<i>Developed land, residential and shop houses</i>
	13.314.527.618	<i>Town management</i>
	686.358.229	<i>Restaurant and amusement park</i>
Jumlah	79.273.667.393	Total

The above cost of sales included cost of sales of land made to PT Cemerlang Surya Jaya, third party, which exceeded 10% of total cost of sales, amounting to Rp8,700,000,000 or 36.44% of total cost of sales in 2006 and PT Gazelle Indonesia, third party, amounting to Rp36,225,903,000 or 45.70% of total cost of sales in 2005, respectively.

24. OPERATING EXPENSES

	2005	
	17.775.312.513	<i>Salaries and employee benefits</i>
	1.678.091.530	<i>Repairs and maintenance</i>
	3.115.457.541	<i>Professional fees</i>
	829.993.917	<i>Telecommunication</i>
	1.056.087.027	<i>Transportation and business travel</i>
	1.409.430.269	<i>Electricity and water</i>
	3.953.828.036	<i>Tax and licenses</i>
	568.638.444	<i>Rental</i>
	2.596.229.392	<i>Advertising and marketing</i>
	1.168.612.138	<i>Entertainment and representation</i>
	875.498.500	<i>Depreciation</i>
	866.466.403	<i>Office supplies</i>
	3.377.024.913	<i>Others (below Rp100 million each)</i>
Jumlah	39.270.670.623	Total

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. POS LUAR BIASA, BERSIH

	2006	2005
Laba atas penyelesaian hutang melalui penyerahan penyertaan saham kepada Gazelle Worldwide, Inc. setelah dikurangi pajak terkait sebesar Rp1.584.142.500	-	8.892.977.186
Kerugian dari hasil verifikasi hutang Perusahaan oleh Kurator	-	(17.637.717.477)
Bersih	-	(8.744.740.291)

Penyelesaian hutang kepada Gazelle Worldwide Inc.

Pada tanggal 19 September 2005, Gazelle Worldwide, Inc. (GW) memutuskan perjanjian hutang dengan Perusahaan dan, sebagai penyelesaian atas hutang, mengambil alih jaminan berupa penyertaan saham Perusahaan pada PT Padang Golf Bukit Sentul (PGBS) sebanyak 20.400.000 saham.

Laba yang timbul dari penyelesaian hutang sejumlah Rp8.892.977.186 (termasuk selisih transaksi perubahan ekuitas PGBS yang direalisasi sejumlah Rp5.030.086.010) dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005 sebagai pos luar biasa.

Jumlah keuntungan yang berasal dari penyerahan penyertaan saham Perusahaan pada PGBS adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Nilai tercatat penyertaan saham yang diambil alih	-	15.169.330.096
Selisih lebih biaya perolehan atas aktiva bersih PGBS yang belum diamortisasi	-	5.064.111.228
Pendapatan yang direalisasi atas selisih transaksi perubahan ekuitas ekuitas PGBS	-	(5.030.086.010)
Jumlah nilai tercatat bersih saham yang diambil alih	-	15.203.355.314
Jumlah saldo hutang	-	25.680.475.000
Keuntungan dari penyelesaian dengan aktiva	-	10.477.119.686
Pajak penghasilan terkait	-	(1.584.142.500)
Bersih	-	8.892.977.186

25. EXTRAORDINARY ITEMS, NET

Gain on loan settlement through transfer of investment in shares of stock to Gazelle Worldwide, Inc. net of related tax effect amounting to Rp1,584,142,500	8.892.977.186
Loss arising from Curator's verification of the Company's liabilities	(17.637.717.477)
Net	(8.744.740.291)

Settlement of loan to Gazelle Worldwide Inc.

On September 19, 2005, Gazelle Worldwide, Inc. (GW) has terminated its loan agreement with the Company and, as settlement of the loan, took over the collateral in the form of the Company's investment in shares of stock in PT Padang Golf Bukit Sentul (PGBS) totaling 20,400,000 shares.

The gain arising from this loan settlement of Rp8,892,977,186 (includes the realized difference arising from changes in equity of PGBS amounting to Rp5,030,086,010) was reported in the 2005 consolidated statement of income as extraordinary item.

The total extraordinary gains arising from the transfer of the Company's investment in shares of PGBS is as follows:

Carrying value of investments in shares transferred	15.169.330.096
Unamortized balance of the excess of cost over the net assets of PGBS	5.064.111.228
Realized difference arising from changes in equity of PGBS	(5.030.086.010)
Net carrying value of shares transferred	15.203.355.314
Total loan outstanding	25.680.475.000
Gain from asset settlement	10.477.119.686
Related income tax	(1.584.142.500)
Net	8.892.977.186

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. POS LUAR BIASA, BERSIH (lanjutan)

Selisih hasil verifikasi hutang Perusahaan oleh Kurator

Jumlah ini merupakan rugi yang berasal dari tambahan kewajiban Perusahaan berdasarkan hasil verifikasi dari Kurator terhadap catatan Perusahaan.

26. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan dan mengevaluasi segmen usaha real estat menjadi segmen pelaporan utama. Segmen lainnya diklasifikasikan sebagai "Lain-lain" terdiri dari klub polo, restoran, transportasi dan pengelolaan kota.

Segmen usaha dikelola oleh badan hukum yang terpisah karena masing-masing menawarkan jasa dan produk yang berbeda. Seluruh transaksi-transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

25. EXTRAORDINARY ITEMS, NET (continued)

Loss arising from Curator verification on the Company's liabilities

This amount represents loss arising from additional liabilities incurred by the Company as a result of the Curator's verification of the Company's accounting records.

26. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries classify and evaluate business segment of real estate as a major reportable segment. The other segments are classified as "Other" consist of polo club, restaurant, transportation and town management.

The operating segments are managed under separate legal entity, because each entity offers different services and products. All intersegment transactions have been eliminated.

Information by business segment is as follows:

	2006			
	Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate	Segmen lain-lain/ Other Segments	Jumlah segmen/ Total Segments	
<u>Segmen Primer:</u>				<u>Primary Segment:</u>
Penjualan ekstern	69.696.009.921	22.002.951.911	91.698.961.832	External sales
Hasil segmen	58.233.863.083	9.588.089.172	67.821.952.255	Segment results
Beban usaha	(22.908.051.749)	(9.371.090.286)	(32.279.142.035)	Operating expenses
Beban lain-lain, bersih	(10.242.136.526)	(551.899.761)	(10.794.036.287)	Other expenses, net
Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi, bersih	(181.462)	-	(181.462)	Equity shares in net loss of associated company, net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	25.083.493.347	(334.900.875)	24.748.592.472	Income (loss) before income tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan	10.494.772.996	211.579.820	10.706.352.816	Total income tax expense
Laba (rugi) sebelum pos luar biasa	14.588.720.350	(546.480.695)	14.042.239.655	Income (loss) before extraordinary items
Pos luar biasa, bersih	-	-	-	Extraordinary items, net
Laba (rugi) bersih	14.588.720.350	(546.480.695)	14.042.239.655	Net income (loss)
<u>Informasi lainnya:</u>				<u>Other informations:</u>
Aktiva segmen	2.625.783.982.492	15.612.180.697	2.641.396.163.189	Segment assets
Eliminasi aktiva antar segmen	(5.056.444.192)	(206.026.528)	(5.262.470.720)	Eliminations of intersegment assets
Bersih	2.620.727.538.300	15.406.154.169	2.636.133.692.469	Net
Kewajiban segmen	454.931.880.462	54.610.919.542	509.542.800.004	Segment liabilities
Eliminasi kewajiban antar segmen	-	(44.261.209.565)	(44.261.209.565)	Eliminations of intersegment liabilities
Bersih	454.931.880.462	10.349.709.977	465.281.590.439	Net

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2005			
	Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate	Segmen lain-lain/ Other Segments	Jumlah segmen/ Total Segments	
<u>Segmen Primer:</u>				<u>Primary Segment:</u>
Penjualan ekstern	96.373.135.713	21.267.129.019	117.640.264.732	External sales
Hasil segmen	31.363.743.167	7.002.854.172	38.366.597.339	Segment results
Beban usaha	(28.823.513.604)	(10.447.157.019)	(39.270.670.623)	Operating expenses
Beban lain-lain, bersih	(22.054.650.554)	(880.179.737)	(22.934.830.291)	Other expenses, net
Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi, bersih	(296.185.378)	-	(296.185.378)	Equity shares in net loss of associated company, net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(19.810.606.369)	(4.324.482.584)	(24.135.088.953)	Loss before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(4.110.514.616)	-	(4.110.514.616)	Deferred income tax benefit
Rugi sebelum pos luar biasa	(15.700.091.753)	(4.324.482.584)	(20.024.574.337)	Loss before extraordinary items
Pos luar biasa, bersih	(8.744.740.291)	-	(8.744.740.291)	Extraordinary items, net
Rugi bersih	(24.444.832.044)	(4.324.482.584)	(28.769.314.628)	Net loss
<u>Informasi lainnya:</u>				<u>Other informations:</u>
Aktiva segmen	1.891.311.346.284	31.569.308.023	1.922.880.654.307	Segment assets
Eliminasi aktiva antar segmen	(13.773.578.607)	13.773.578.607	-	Eliminations of intersegment assets
Bersih	1.877.537.767.677	45.342.886.630	1.922.880.654.307	Net
Kewajiban segmen	496.812.101.457	87.325.774.519	584.137.875.976	Segment liabilities
Eliminasi kewajiban antar segmen	-	-	-	Eliminations of intersegment liabilities
Bersih	496.812.101.457	87.325.774.519	584.137.875.976	Net

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

27. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

No.	Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat saldo akun atau transaksi/ Nature of account balances or transactions
1.	PT Citra Kharisma Komunika	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman/ Loans
2.	Karyawan dan manager serta di atasnya/ Employees-Manager level and above	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Affiliated	Piutang lain-lain/ Other receivables
3.	PT Padang Golf Bukit Sentul	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Investasi dan piutang lain-lain/ Investments and other receivables
4.	PT Adhigraha Multi Selaras	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Investasi dan piutang lain-lain/ Investments and other receivables
5.	PT Kencana Indahpersada	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Investasi dan piutang lain-lain/ Investments and other receivables

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

27. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

No.	Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat saldo akun atau transaksi/ <i>Nature of account balances or transaction</i>
6.	PT Jakarta Polo dan Equestrian	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Investasi dan piutang lain-lain/ <i>Investments and other receivables</i>
7.	PT Royal Sentul Resort Hotel	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Investasi dan hutang lain-lain/ <i>Investments and other payables</i>

Rincian saldo akun-akun dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of the balances of accounts with related parties are as follows:

	2006	2005	
Piutang lain-lain	6.121.203.842	97.954.687	<i>Other receivables</i>
Hutang lain-lain	19.276.118.893	9.843.119.144	<i>Other payables</i>

28. PERJANJIAN PENTING

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Pada tanggal 30 Januari 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Lesnouveaux Constructeurs Premier Real (LCPR) yang diaktakan dalam akta notaris No. 18 Sury Wijaya, S.H., untuk mengembangkan 82 unit areal perumahan seluas 4,7 hektar dengan harga yang disepakati sebesar Rp10.521.900.000 di sektor R9A di Desa Sumur Batu. Dalam perjanjian ini, pembayarannya akan dilakukan secara bertahap. Dalam perjanjian tersebut, juga disepakati oleh kedua pihak untuk memasarkan dan menjual tanah berikut bangunan tersebut, dengan ketentuan bahwa pihak yang berhasil menjual tanah dan bangunan akan mendapat komisi.
- b. Pada tanggal 1 Juli 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) dimana Perusahaan menunjuk TKJ sebagai broker eksekutif untuk untuk menjual dan memasarkan tanah dan/atau tanah dan bangunan yang ada di Kawasan Perumahan Sentul City. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2010. Perjanjian ini dapat diperpanjang oleh kedua pihak dengan memberitahukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian ini.

- a. On January 30, 2004, the Company entered into a cooperation agreement with PT Lesnouveaux Constructeurs Premier Real (LCPR) which was covered by notarial deed of Sury Wijaya, S.H., No. 18 to develop 82 unit of residential area of 4.7 hectares at an agreed price of Rp10,521,900,000 in sector R9A of Desa Sumur Batu. Payments under this agreement will be made in installments. Under this agreement, it was agreed by both parties to promote and sell land and building under the conditions that the party who successfully sells land and building will receive commission.
- b. On July 1, 2005, the Company entered into an agreement with PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) whereby the Company appointed TKJ as an executive broker to sell and promote land and/or land and building in Residential Area of Sentul City. This agreement remains valid for five (5) years since the date of agreement and will expire on June 30, 2010. The agreement is renewable by either party giving notice of extension three (3) months prior to the expiration of the agreement.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Sepanjang tahun 2006 dan 2005, tidak ada biaya yang timbul karena tidak terdapat jasa penjualan/pemasaran yang terjadi.

- c. Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Biomedica Investment Limited (BIL), kreditur, dimana BIL diberi hak untuk mengkonversi piutang dari Perusahaan menjadi saham Perusahaan, dengan persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan. Sesuai dengan perjanjian dengan BIL, saldo piutang yang dapat dikonversi sampai dengan jumlah maksimum Rp63.381.000.000 dengan menggunakan nilai konversi sesuai dengan perjanjian.

Sesuai dengan perjanjian, apabila BIL tidak melaksanakan hak opsi untuk mengkonversikan piutang dari Perusahaan menjadi saham Perusahaan, maka Perusahaan harus melunasi seluruh kewajiban kepada BIL dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak diterimanya surat pembatalan dari BIL. Lebih lanjut Perjanjian ini menyatakan pinjaman ini dijamin oleh pemegang saham Perusahaan jika Perusahaan tidak dapat melakukan pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo hutang kepada BIL sejumlah Rp42.184.947.848.

29. KELANGSUNGAN USAHA DAN KONDISI EKONOMI

Operasi Perusahaan dan Anak perusahaan telah terpengaruh dan akan terus terpengaruh oleh dampak kondisi ekonomi Indonesia yang menyebabkan labilnya kurs valuta asing yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perusahaan dan Anak perusahaan dalam mencapai target laba dan arus kas. Disamping itu, pasar industri real estat telah mengalami penurunan yang signifikan dan walaupun mulai menunjukkan kemajuan, namun belum pulih seperti sebelum terjadinya kondisi ekonomi yang memburuk. Pada tahun 2006, Perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp14,04 miliar dibandingkan dengan rugi bersih sebesar Rp28,77 miliar pada tahun 2005. Hal ini mengakibatkan berkurangnya defisit Perusahaan dari sebesar Rp175,29 miliar pada tanggal 31 Desember 2005 menjadi sebesar Rp161,25 miliar pada tanggal 31 Desember 2006.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

During 2006 and 2005, there were no expenses incurred since there were no selling/marketing services rendered.

- c. *On January 3, 2006, the Company entered into an agreement with PT Biomedica Investment Limited (BIL), a creditor, whereby BIL was given the right to convert its outstanding receivables from the Company to become shares of stock, upon the approval of the shareholders in the Company's General Shareholders' Meeting. As agreed with BIL, the outstanding receivables that can be converted is up to a maximum amount of Rp63,381,000,000 using the conversion rate as provided in the agreement.*

As provided in the agreement, in the event BIL does not exercise its option to convert its receivables from the Company into shares of stock, the Company has to settle its liabilities to BIL within three (3) months from the date of the receipt of the notice of cancellation from BIL. The agreement further provides that this liability is guaranteed by the Company's shareholders in case the Company will not be able to pay.

As of December 31, 2006, the outstanding payables due to BIL amounting to Rp42,184,947,848.

29. GOING CONCERN AND ECONOMIC ENVIRONMENT

The operations of the Company and Subsidiaries have been affected, and may continue to be affected by the economic condition in Indonesia that may contribute to the volatility in currency values and negatively impact the Company's and Subsidiaries' ability to achieve their profit and cash flow targets. Furthermore, the property market industry has been depressed for several years and, although it has begun showing improvements, the industry has not recovered to the same level prior to the adverse economic condition. In 2006, the Company recorded net income amounting to Rp14.04 billion as compared to the net loss amounting to Rp28.77 billion in 2005. As a result, the deficit decreased from Rp175.29 billion as of December 31, 2005 to Rp161.25 billion as of December 31, 2006.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KELANGSUNGAN USAHA DAN KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 September 2006, para pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II sejumlah 8.151.000.000 saham kepada Pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD (Catatan 19). Rencana penggunaan dana hasil PUT II ini atau sejumlah Rp815.100.000.000 akan digunakan untuk melunasi hutang Perusahaan dan membiayai proyek real estat dalam usaha realisasi Perjanjian Perdamaian.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasi, langkah-langkah Perusahaan dan Anak perusahaan yang telah diterapkan, atau akan diterapkan, untuk menghadapi keadaan tersebut adalah:

1. Merealisasikan perjanjian perdamaian sesuai dengan jadwal;
2. Merumuskan kembali strategi pemasaran;
3. Mengadakan perbaikan di dalam organisasi Perusahaan;
4. Mempersiapkan lahan untuk penjualan *block sales* yang sebagian besar digunakan untuk melengkapi fasilitas dan kawasan komersial yang ada di Sentul City seluas 25 hektar dan juga penjualan *retail*;
5. Membuka area-area baru untuk pengembangan dan menyelesaikan *master plan* dan *site plan* yang mendukung aktivitas penjualan;
6. Menggalakkan program pemasaran secara intensif dan meningkatkan tingkat hunian dengan pelayanan yang lebih baik;
7. Mendukung secara penuh kelancaran pembangunan fasilitas antara lain Islamic Centre, Gedung Serbaguna, Training Centre, Gereja Katholik dan Keuskupan Bogor dan lainnya, yang akan meningkatkan fasilitas dalam Kawasan Sentul City dan meningkatkan citra Perusahaan;

29. GOING CONCERN AND ECONOMIC ENVIRONMENT (continued)

Based on Shareholders' Extraordinary General Meeting dated September 8, 2006, the shareholders agree to the Company plan for the Limited Public Offering II made within the framework of the Right Issue for 8,151,000,000 shares (Note 19). Raising funds through Right Issue II in 2006 amounting to Rp815,100,000,000 will be used to repay the Company's liabilities and finance the Company's real estate project as realization of Composition Agreement.

At the date of these consolidated financial statements, the necessary measures the Company and Subsidiaries have implemented, or plan to implement, in response to these conditions include:

1. *Ensuring that the execution of projects under the composition agreement is on schedule;*
2. *Reformulation of marketing strategy;*
3. *Internal reorganizations;*
4. *Preparing the land area for block sales, mostly used to complete existing facility and commercial area in Sentul City of about 25 hectares and also retail sales;*
5. *Opening new areas for development and completing the master and site plan to support the sales activities;*
6. *Intensively develop the marketing programmes and improve occupancy rate by providing better services;*
7. *Fully support the acceleration of the development of facilities which will be constructed, among others, Islamic Centre, Multipurpose Building, Training Centre, Catholic Church and Bogor Bishop and others, for improving the facilities in Sentul City Area and improving the Company's image;*

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KELANGSUNGAN USAHA DAN KONDISI EKONOMI (lanjutan)

8. Meningkatkan efisiensi dan pendapatan dari Anak perusahaan sebagai berikut:
- Memperbaiki pengelolaan perparkiran;
 - Peningkatan kolektibilitas luran Pengelolaan Lingkungan (IPL);
 - Menambah *guest house* untuk disewakan;
 - Meningkatkan even-even mingguan untuk mendatangkan keramaian di Kawasan Sentul City.
9. Memenuhi pembayaran pinjaman yang dijadwalkan kembali.

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- i. Pada tanggal 24 Agustus 2005, dengan pengumuman No.: Peng-015/BEJ-PSJ/SPT/08-2005, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) melakukan suspensi atas perdagangan saham Perusahaan pada pasar modal. Berdasarkan surat dari BEJ No.: S-1137/BEJ-PSJ/09-2005 tanggal 6 September 2005, pembukaan suspensi atas saham Perusahaan akan dipertimbangkan setelah BEJ menerima laporan keuangan Perusahaan tersebut. Kemudian, berdasarkan surat dari BEJ No.: S-0438/BEJ-PSJ/05-2006 tanggal 18 Mei 2006, BEJ akan membuka suspensi perdagangan efek perseroan pada tanggal 19 Mei 2006.
- ii. Perusahaan menerima gugatan wanprestasi dan ganti rugi dari beberapa pelanggan atas keterlambatan penyerahan rumah yang telah dibeli oleh pelanggan. Salah seorang pelanggan bernama Ibu Azelia Birrer, melalui kuasa hukumnya Advokat & Konsultan Hukum Pennal & partners, telah mengajukan gugatan pailit tanggal 9 Agustus 2005.

Gugatan pailit tersebut diterima oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dan Perusahaan dinyatakan pailit sejak 5 Oktober 2005. Dalam tingkat kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 21 Februari 2006 memutuskan menolak permohonan kasasi Perusahaan untuk membatalkan keputusan yang dibuat oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat.

29. GOING CONCERN AND ECONOMIC ENVIRONMENT (continued)

8. Increase efficiency and revenues from Subsidiaries such as:
- Improving parking services management;
 - Increase collectibility of services and maintenance fee (IPL);
 - Increase the number of guest houses to be rented;
 - Improve weekly events to attract public visiting Sentul City Area.
9. Meeting the re-scheduled payments of the loan.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- i. On August 24, 2005, by announcement No.: Peng-015/BEJ-PSJ/SPT/08-2005, the Jakarta Stock Exchange (JSX) suspended the trading of the Company's stock in the capital market. Based on the letter from the JSX No.: S-1137/BEJ-PSJ/09-2005 dated September 6, 2005, the suspension will be withdrawn upon the receipt of the Company's financial statements by JSX. Thereafter, based on the letter from JSX No.: S-0438/BEJ-PSJ/05-2006 dated May 18, 2006, JSX subsequently lifted the suspension of Company's stock trading on May 19, 2006.
- ii. The Company received claims from several customers regarding late delivery of the houses purchased by these customers. One of them, Ms. Azelia Birrer, through her lawyer Pennal & partners, filed a request of bankruptcy to the Company on August 9, 2005.

Such claim was accepted by the Chairman of Commercial District Court of Central Jakarta and, accordingly, effective on October 5, 2005, the Company was regarded as bankrupt. On February 21, 2006, the Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the Company's appeal to reverse the decision made by the Commercial District Court of Central Jakarta.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Namun, pada tanggal 6 April 2006, berdasarkan pengambilan suara secara voting dimana sebanyak 791 suara (94,92%) para kreditur pelanggan dan kreditur (termasuk kontraktor), Perusahaan dan pelanggan serta kreditur setuju dengan usulan perjanjian perdamaian yang diajukan Perusahaan. Dengan demikian, perjanjian perdamaian tersebut telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan surat No. 21/Pailit/2005/PN Niaga.Jkt.Pst tanggal 24 April 2006. Berdasarkan pengesahan perjanjian perdamaian tersebut, maka kepailitan Perusahaan berakhir dan kewenangan kepengurusan Perusahaan dikembalikan kepada Direksi Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian perdamaian yang telah disahkan tersebut, Perusahaan harus menyelesaikan administrasi dan persiapan pembangunan fisik kawasan R21 (kawasan bermasalah) maksimal 6 (enam) bulan setelah kepailitan Perusahaan diangkat (Oktober 2006) dan dilanjutkan dengan pembangunan fisik maksimal 18 (delapan belas) bulan setelah selesainya proses administrasi dan persiapan pembangunan tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan telah menyelesaikan proses administrasi dan persiapan pembangunan fisik.

Skema perdamaian yang ditawarkan oleh Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Perdamaian di atas sebagai berikut:

1. Jumlah yang terhutang kepada kreditur akan diselesaikan melalui penyerahan aktiva (*asset settlements*).
2. Hutang kepada pelanggan diselesaikan dengan:
 - a. Pelanggan akan memberikan uang muka atau dana pinjaman maksimal sebesar 25% dari harga tanah atau tanah dan bangunan yang pembayarannya dilakukan secara bertahap selama 6 (enam) bulan pada saat pembangunan proyek di lapangan mencapai 50%.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

However, on April 6, 2006, based on 791 (94.92%) votes of support conferred by the Company's customers and creditors (including contractors), the Company and its customers and creditors agreed on the composition agreement proposed by the Company. Thereafter, such composition agreement was approved by the Commercial District Court of Central Jakarta based on its letter No. 21/Pailit/2005/PN Niaga.Jkt.Pst dated April 24, 2006. Based on the approved composition agreement, the Company's bankruptcy case was dismissed and the management of the Company was restored to the Company's Board of Directors.

Based on abovementioned approved composition agreement, the Company has to complete the administrative requirements and the actual preparation for the development of sector R21 of the project site within six (6) months (October 2006) after the bankruptcy case was dismissed to be followed, thereafter, by the actual physical development and realization of the Company's real estate project within eighteen (18) months (April 2008). Up to December 31, 2006, the Company has completed the administration process and preparation of the construction site.

The composition schemes offered by the Company under the aforesaid composition agreement are as follows:

1. The amounts due to the creditor will be settled through asset settlements.
2. The real estate commitment to the customers will be settled, among others, as follows:
 - a. The customers will provide advance payment or loan of up to a maximum amount of 25% of the price of land or land and building which will be paid in six (6) monthly installment from the time the project development had achieved 50% completion.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Bagi pelanggan yang kesulitan memberi dana pinjaman sebesar 25% seperti disebutkan pada nomor 2.a akan ditawarkan pilihan tergantung keinginan pelanggan untuk melanjutkan atau menghentikan kontrak mereka dengan Perusahaan seperti yang dijelaskan pada perjanjian.
 - c. Sebagai kompensasi terhadap dana pinjaman sebesar 25% dari pelanggan, Perusahaan akan menerbitkan surat hutang yang akan jatuh tempo 2 (dua) tahun kemudian, yang dapat dibayar dengan produk real estat Perusahaan di kawasan Sentul City.
3. Jumlah hutang kepada kontraktor akan diselesaikan sebagai berikut:
- a. Perusahaan akan melunasi hutang kepada kontraktor dengan menyerahkan aktiva berupa kavling siap bangun di areal R21 dimana harga pembeliannya akan dijamin oleh Perusahaan sesuai dengan isi perjanjian.
 - b. Untuk kontraktor yang mempunyai piutang dari Perusahaan dibawah Rp100 juta, Perusahaan akan menyelesaikan kewajibannya melalui pembayaran secara angsuran sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.
4. Jumlah hutang kepada kreditur lainnya seperti karyawan, konsultan dan supplier akan diselesaikan dengan pembayaran kas secara angsuran atau penyerahan aktiva sebagaimana tercantum pada perjanjian.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- b. *The customers that have difficulties providing the 25% advance payment or loan in point 2.a will be provided with alternatives depending on whether they would like to continue or discontinue their contract with the Company as specified in the agreement.*
 - c. *As compensation to the 25% advance payment or loan from the customers, the Company will issue notes payable which will mature after two years to be paid by the Company's real estate products in Sentul City area.*
3. *The amounts due to the contractors will be settled as follows:*
- a. *The Company will pay the contractor by delivering its assets in the form of land ready for development located in sector R21 where the value of the land is guaranteed by the Company in accordance with the provisions of the agreement.*
 - b. *For those contractors whose receivable from the Company is below Rp100 million, the Company will settle its liabilities through installment payments following the provisions of the agreement.*
4. *The amounts due to the other creditors such as employee, consultants and other suppliers will be repaid either by cash or asset settlement as specified in the agreement.*

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN 2005

Setelah laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2005 diterbitkan pada tanggal 10 Mei 2006, Perusahaan telah memutuskan perlunya melakukan beberapa penyesuaian terhadap laporan keuangan konsolidasi tahun 2005 yang telah diterbitkan sebelumnya sehubungan dengan, antara lain, perkembangan baru setelah laporan auditor tahun 2005 dikeluarkan:

a. Transaksi selama masa pailit

Selama masa pailit kegiatan usaha Perusahaan dihentikan dan kepengurusan Perusahaan diambil alih oleh Kurator. Akibatnya, selama masa tersebut Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi keuangan yang dapat mempengaruhi posisi keuangan sejak tanggal Perusahaan efektif ditetapkan pailit oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Oleh karena itu, beberapa transaksi yang terjadi pada tahun 2005 dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2006. Dengan dibatalkannya kepailitan Perusahaan pada bulan Mei 2006, manajemen memutuskan perlunya menyesuaikan transaksi-transaksi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2005. Rincian transaksi-transaksi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- Sebagian biaya kepailitan yang dikeluarkan di antaranya biaya profesional sebesar Rp9.816.103.144 merupakan beban yang seharusnya dicatat pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005.
- Penjualan yang terjadi pada tahun 2005 sebesar Rp16.599.512.705.
- Sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2k atas laporan keuangan konsolidasi, penjualan tersebut telah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan pada saat diselesaikan pada tahun 2005. Oleh sebab itu, akun-akun penjualan, uang muka pelanggan, beban pokok penjualan dan persediaan pada tanggal 31 Desember 2005 disesuaikan.

31. RESTATEMENT OF THE 2005 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

After the Company's and Subsidiaries consolidated financial statements for the year ended December 31, 2005 was issued on May 10, 2006, the Company has determined that it was necessary to make adjustments to its previously issued 2005 consolidated financial statements due to, among others, new developments after the 2005 auditors' report was released:

a. Transactions during bankruptcy period

During the bankruptcy period, all of the Company's business activities ceased and management of the Company was taken over by the Curator. As a result, during the period, the Company was not allowed to conduct any financial transactions which can affect the Company's financial position from the date the bankruptcy was declared effective by Commercial District Court of Central Jakarta. Therefore, some transactions made in 2005 were recorded by the Company in 2006. When the bankruptcy case was dismissed in May 2006, management determined that it is necessary to adjust the abovementioned transactions in the 2005 consolidated financial statements. The details of these transactions are as follows:

- *Portions of Bankruptcy costs such as professional fees amounting to Rp9,816,103,144 that were supposed to be charged to the 2005 consolidated statement of income.*
- *Sales transactions that were consummated in 2005, amounting to Rp16,599,512,705.*
- *In compliance with accounting policies adopted by the Company as mentioned in Note 2k to the consolidated financial statements, the abovementioned sales have already met revenue recognition criteria when these were consummated in 2005. Accordingly, sales, customer deposits, cost of goods sold and inventories as of December 31, 2005 were adjusted.*

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN 2005 (lanjutan)

b. Perhitungan kembali kewajiban imbalan kerja karyawan

Sehubungan dengan tuntutan pailit terhadap Perusahaan pada tahun 2005, Perusahaan dan Anak perusahaan menghitung kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2005, dimana diasumsikan bahwa seluruh karyawan berhenti bekerja pada tanggal 31 Desember 2005.

Sejak diangkatnya kepailitan Perusahaan, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan perhitungan kembali kewajiban imbalan kerja karyawan tersebut dengan menggunakan asumsi umur normal pensiun sebagai bagian dari asumsi. Berdasarkan perhitungan kembali tersebut, jumlah penyisihan imbalan kerja karyawan untuk tahun 2005 disajikan kembali dari Rp12.220.704.656 menjadi Rp5.767.389.282.

c. Penambahan penyisihan piutang ragu-ragu

Berdasarkan penelaahan kembali manajemen terhadap masing-masing akun piutang pada tanggal 31 Desember 2005 yang mengindikasikan kemungkinan tidak tertagih, manajemen memutuskan untuk menambah penyisihan piutang ragu-ragu PT Sukaputra Grahacemerlang, Anak perusahaan, sebesar Rp5.852.192.591.

d. Penurunan nilai persediaan dan uang muka proyek

Berdasarkan laporan penilaian aktiva real estat Perusahaan yang dilakukan oleh PT Penilai Arta Sedaya tanggal 12 September 2005, nilai tercatat persediaan rumah hunian dan uang muka proyek atas terowongan ("underpass") Taman Victoria pada tanggal 31 Desember 2005 masing-masing mengalami penurunan nilai sebesar Rp27.848.980.985 dan Rp3.161.067.146. Dengan demikian, nilai persediaan dan uang muka proyek disesuaikan untuk mencerminkan nilai realisasi bersih pada tanggal 31 Desember 2005 tersebut.

31. RESTATEMENT OF THE 2005 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT (continued)

b. Recalculation of employee service entitlement benefits

Relating to the bankruptcy claim to the Company in 2005, the Company and Subsidiaries calculated the employee service entitlement benefits as of December 31, 2005, in which it was assumed that all employees are to be terminated on December 31, 2005.

Since the Company's bankruptcy case was dismissed, the Company and Subsidiaries recalculated the estimated liabilities for employee service entitlement benefits using the normal retirement age as part of their assumptions. Based on their recalculation, the amount of estimated liabilities for employee service entitlement benefits for 2005 was restated from Rp12,220,704,656 to Rp5,767,389,282.

c. Additional provision for doubtful accounts

Based on management's further review on individual trade receivables accounts as of December 31, 2005 which indicates doubtful collection, the management decided to increase the provision for doubtful accounts of PT Sukaputra Grahacemerlang, a subsidiary, by Rp5,852,192,591.

d. Impairment on inventories and project advances

Based on the valuation report for the Company's real estate assets, which was performed by PT Penilai Arta Sedaya dated September 12, 2005, the carrying values of housing inventories and advances made for Taman Victoria underpass project as of December 31, 2005, were impaired by Rp27,848,980,985 and Rp3,161,067,146, respectively. Therefore, the values of inventories and advances made to the project were adjusted to reflect their net realizable values as of December 31, 2005.

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN 2005 (lanjutan)

d. Penurunan nilai persediaan dan uang muka proyek (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2005, manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghentikan proyek perumahan England Park yang dimulai tahun 2005. Oleh sebab itu, akumulasi biaya proyek (disajikan sebagai bagian dari uang muka lain-lain) pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp3.161.067.146 perlu dihapusbukukan dan dibebankan dalam operasi tahun 2005.

e. Aktiva pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan melakukan penyesuaian atas aktiva pajak penghasilan tangguhan yang tercatat merupakan pengaruh beda temporer penyisihan atas penyertaan saham sebesar Rp1.538.090.277 yang disesuaikan pada tahun 2005.

Sehubungan dengan penyajian kembali tersebut diatas, akumulasi rugi fiskal dan manfaat pajak penghasilan tangguhan terkait pada tahun 2005 juga dihitung kembali.

Ringkasan dari akun-akun pada laporan keuangan konsolidasi 2005 sebelum dan sesudah penyesuaian tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan Kembali/ As Restated	
Piutang usaha	21.132.239.259	(5.852.192.591)	15.280.046.668	Trade receivables
Persediaan	627.288.264.875	(37.118.491.144)	590.169.773.731	Inventories
Uang muka perolehan tanah	636.500.005.206	2.043.835.100	638.543.840.306	Advances for land acquisition
Uang muka lainnya	36.885.864.245	(6.529.461.260)	30.356.402.985	Other advances
Aktiva pajak tangguhan	20.031.439.448	6.962.571.859	26.994.011.307	Deferred tax assets
Jumlah aktiva	1.963.374.392.343	(40.493.738.036)	1.922.880.654.307	Total assets
Hutang usaha	112.809.042.959	(28.179.867.801)	84.629.175.158	Trade payables
Hutang lain-lain, pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.368.394.113	6.474.725.031	9.843.119.144	Other payables, related parties
Uang muka pelanggan	208.478.768.880	(16.599.512.705)	191.879.256.175	Deposits from customers

31. RESTATEMENT OF THE 2005 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT (continued)

d. Impairment on inventories and project advances (continued)

As of December 31, 2005, the Company's management decided to discontinue the construction of England Park housing project which was started in 2005. Accordingly, the accumulated project costs (presented as part of other advances) as of December 31, 2005 amounting to Rp3,161,067,146 were written-off and charged to operations in 2005.

e. Deferred tax

As of December 31, 2005, the Company made an adjustment on the recorded deferred income tax asset representing the effect of the temporary difference relating to provision for losses on investment in shares of stock amounting Rp1,538,090,277 that was reversed in 2005.

Relating to the abovementioned restatements, the accumulated fiscal loss and the corresponding deferred income tax benefit in 2005 were also recalculated.

The summary of accounts on the 2005 consolidated financial statements before and after the abovementioned adjustments are as follow:

**PT SENTUL CITY Tbk
(DAHULU PT BUKIT SENTUL Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk
(FORMERLY PT BUKIT SENTUL Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN 2005 (lanjutan)

31. RESTATEMENT OF THE 2005 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT (continued)

e. Aktiva pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan Kembali/ As Restated	
Kewajiban imbalan kerja karyawan	12.220.704.656	(6.453.315.374)	5.767.389.282	Estimated liabilities for employee service entitlement benefits
Jumlah kewajiban	600.742.995.024	(16.605.119.048)	584.137.875.976	Total liabilities
Defisit	(151.400.234.388)	(23.888.618.988)	(175.288.853.376)	Deficit
Ekuitas, bersih	1.362.631.397.319	(23.888.618.988)	1.338.742.778.331	Equity, net
Penjualan, bersih	101.758.103.882	15.882.160.850	117.640.264.732	Net sales
Beban pokok penjualan	70.596.465.238	8.677.202.155	79.273.667.393	Cost of sales
Beban usaha	33.144.658.605	6.126.012.018	39.270.670.623	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	8.699.121.855	(31.930.137.524)	(23.231.015.669)	Other income (expenses)
Beban pajak penghasilan	4.436.199.743	(8.546.714.359)	(4.110.514.616)	Income tax expense
Rugi bersih	(4.880.695.640)	(23.888.618.988)	(28.769.314.628)	Net loss

32. REKLASIFIKASI AKUN

32. RECLASSIFICATION OF THE ACCOUNT

Akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2005 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2006. Akun reklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain comparative figures as of December 31, 2005 have been reclassified to conform to December 31, 2006 consolidated financial statement presentation. These reclassifications were as follows:

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan Kembali/ As Restated	
Hutang usaha	112.782.026.959	(28.152.851.801)	84.629.175.158	Trade payable
Hutang lain-lain - pihak ketiga	80.675.240.045	28.152.851.801	108.828.091.846	Other payable - third party

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

33. THE COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2007.

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 26, 2007.